



Laporan Keuangan

Financial Statement





PT Asuransi Bintang Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Bintang Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6
Lampiran I/ <i>Attachment I</i> :	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	i.1
Lampiran II/ <i>Attachment II</i> :	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.2
Lampiran III/ <i>Attachment III</i> :	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	i.3
Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i> :	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	i.4
Lampiran V/ <i>Attachment V</i> :	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan/ <i>Parent Entity Underwriting Revenues, Expenses and Income</i>	i.5

Laporan Auditor Independen**No. 00484/2.1090/AU.1/08/0154-4/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Bintang Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00484/2.1090/AU.1/08/0154-4/1/III/2025****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Asuransi Bintang Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi

Lihat ke Catatan 2q (Kebijakan Akuntansi atas Kontrak Asuransi), Catatan 3f (Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen atas Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi), Catatan 9 (Aset Reasuransi) dan Catatan 16 (Liabilitas Kontrak Asuransi), pada laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk estimasi klaim yang belum dibayar (termasuk estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan liabilitas manfaat polis masa depan. Total liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2024 sebesar Rp 359.529.093 ribu yang disertai dengan aset reasuransi sebesar Rp 217.574.476 ribu. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas ketidakpastian hasil masa depan terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian akhir atas keseluruhan liabilitas pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks, dan dapat menyebabkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, dan ketidaktepatan metode dan asumsi, maupun desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial yang ditetapkan oleh Grup, termasuk pengembalian premi, tingkat diskonto, tingkat rasio klaim, pembatalan polis, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Grup.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuarial kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk mengatasi Hal Audit Utama ini.

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit atas liabilitas kontrak asuransi dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Grup;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Insurance Contract Liabilities

Refer to the Note 2q (Accounting Policies on Insurance Contracts), Note 3f (Management Use of Estimates and Assumptions Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities), Note 9 (Reinsurance Assets) and Note 16 (Insurance Contract Liabilities), to the consolidated financial statements.

Insurance contract liabilities include outstanding estimated claims (including Incurred But Not Reported (IBNR)) and liabilities for future policy benefits. The total insurance contract liabilities as of December 31, 2024 amounted to Rp 359,529,093 thousand with corresponding reinsurance assets of Rp 217,574,476 thousand. The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of long-term policyholder liabilities. The Group uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are complex, and may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the premium return, discount rate, claim rate ratio, cancellation of policies, expense and inflation rates which are determined based on the Group's actual experience.

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amount and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter.

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit of insurance contract liabilities in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control;

- Kami mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;
- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, tingkat pembatalan polis dan alokasi biaya;
- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2024;
- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo cadangan teknis dengan merekonsiliasi laporan aktuarial dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2024.
- We evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;
- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, policies cancellation rate and cost allocation;
- On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2024;
- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the technical reserve balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2024.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Asuransi Bintang Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan entitas induk tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk, laporan perubahan ekuitas entitas induk, laporan arus kas, pendapatan, beban dan hasil underwriting entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2024 and for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Asuransi Bintang Tbk (parent entity), which comprise the parent entity statement of financial position as of December 31, 2024, and the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, underwriting revenues, expenses and income for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/
Certified Public Accountant License No. AP.0154

25 Maret 2025/March 25, 2025



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

PT ASURANSI BINTANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

- : Hastanto Sri Margi Widodo
: Jl. RS. Fatmawati No. 32, Jakarta Selatan 12430
: Permata Puri Blok A-3 No. 3RT 001/RW 009
: Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok
: Jawa Barat
: (021) 759 02777
: Presiden Direktur
- : Jenry Cardo Manurung
: Jl. RS. Fatmawati No. 32, Jakarta Selatan 12430
: Jl. Kemang Amaris Raya Blok AT-7
: RT 006/RW 036, Bojong Rawa Lumbu, Bekasi
: Jawa Barat
: (021) 759 02777
: Direktur

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Companies' and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.
2. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
4. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiary's consolidated financial statements, and
b. The Company and its subsidiary's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

25 Maret 2025 / March 25, 2025



Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur Utama/President Director

Jenry Cardo Manurung
Direktur/ Director

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	9.987.853	4	16.191.590	Cash on hand and in banks
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak berelasi	1.563.880	33	1.313.300	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.482.608 dan Rp 1.681.114 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	59.143.433		68.574.386	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 1,482,608 and Rp 1,681,114 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 794.941 dan Rp 295.717 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	69.247.711	6	66.095.237	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 794,941 and Rp 295,717 as of December 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.845.260 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	5.210.171	7	4.917.233	Other receivables - net of allowance for impairment of Rp 2,845,260 as of December 31, 2024 and 2023
Investasi		8		Investments
Deposito berjangka	10.371.991		18.862.475	Time deposits
Efek ekuitas diperdagangkan	40.323		592.824	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	1.214.894		16.494.604	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual				Available-for-sale investments
Efek ekuitas	63.028		2.536.691	Equity securities
Efek utang	82.840.360		59.585.295	Debt securities
Penyertaan lain	7.421.155		6.491.622	Other investments
Sukuk	-		6.164.789	Sukuk
Logam mulia	152.800		113.000	Metals
Properti investasi	188.438.520		168.204.900	Investment properties
Aset reasuransi	217.574.476	9	317.130.033	Reinsurance assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 34.921.430 dan Rp 31.420.464 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	221.236.240	10	197.802.756	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 34,921,430 and Rp 31,420,464 as of December 31, 2024 and 2023 , respectively
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 12.200.352 dan Rp 10.949.612 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	3.409.078	11	2.495.787	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 12,200,352 and Rp 10,949,612 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset pajak tangguhan - bersih	22.178.993	31	14.546.535	Deferred tax assets - net
Biaya dibayar dimuka	1.371.442		797.063	Prepaid expenses
Aset lain-lain				Other assets
Pihak berelasi	674.362		583.452	Related parties
Pihak ketiga	1.358.034		884.885	Third parties
JUMLAH ASET	903.498.744		970.378.457	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim pihak ketiga	13.357.421	12	17.318.962	Claims payable third parties
Utang reasuransi	45.825.657	13	27.773.754	Reinsurance payable
Utang komisi	13.422.252	14	20.559.668	Commissions payable
Utang pajak	2.076.232	15	1.205.947	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	359.529.093	16	478.613.356	Insurance contract liabilities
Beban akrual	8.226.846	17	5.660.458	Accrued expenses
Utang lain-lain	27.811.754	18	20.123.674	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.016.979	30	11.425.827	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	481.266.234		582.681.646	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250 (In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
348.386.472 saham	87.096.618	20	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	21	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)		(740.706)	Stock issuance cost
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	2.805.820	8	2.347.209	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investments
Surplus revaluasi aset tetap	122.599.947	10	107.304.250	Revaluation increment in value of property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.835.519	22	13.544.170	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	196.373.683		177.907.366	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas	422.020.881		387.508.907	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	211.629	23	187.904	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	422.232.510		387.696.811	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	903.498.744		970.378.457	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		24		Premium income
Premi bruto	333.479.845		378.280.503	Gross premiums
Premi reasuransi	(185.419.314)		(220.273.415)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	17.490.604		28.585.868	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	165.551.135		186.592.956	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		25		Claims expense
Klaim bruto	194.077.148		231.043.680	Gross claims
Klaim reasuransi	(136.949.900)		(167.714.899)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(1.989.505)		8.369.796	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	55.137.743		71.698.577	Net claims expense
Beban komisi-bersih	15.297.727	26	19.929.117	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	70.435.470		91.627.694	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	95.115.665		94.965.262	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	24.691.150	27	42.602.366	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	119.806.815		137.567.628	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	119.317.362	28	132.294.607	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	489.453		5.273.021	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan lain-lain - bersih	1.654.052	29	1.545.038	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	2.143.505		6.818.059	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		31		TAX EXPENSE (INCOME)
Pajak kini	156.064		118.455	Current tax
Pajak tangguhan	(7.911.564)		872.611	Deferred tax
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(7.755.500)		991.066	Total tax expense (benefit)
LABA TAHUN BERJALAN	9.899.005		5.826.993	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	25.139.911	10	12.590.914	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	339.134	30	(372.860)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(74.609)	31	82.029	Tax relating to items that will not be reclassified to profit and loss
	25.404.436		12.300.083	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(449.029)		1.986.087	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual - direklasifikasi ke laba rugi	1.112.137		-	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investment - reclassified to profit and loss
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(204.497)	31	75.652	Tax relating to items that will be reclassified to profit and loss
	458.611		2.061.739	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	25.863.047		14.361.822	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	35.762.052		20.188.815	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	9.868.280		5.811.478	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	30.725	23	15.515	Non-controlling interests
	9.899.005		5.826.993	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	35.731.327		20.173.300	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	30.725	23	15.515	Non-controlling interests
	35.762.052		20.188.815	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	28	32	17	BASIC EARNINGS PER SHARE (In full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Unrealized Changes in Fair Value of AFS Investments	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023											
Penghasilan komprehensif lain											
Laba tahun berjalan											
Penghasilan (rugi) komprehensif lain											
10	-	-	-	-	-	-	5.811.478	5.811.478	15.515	5.826.993	
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan											
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap											
ke saldo laba											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan											
pasti-bersih											
30	-	-	-	-	(9.004.817)	-	9.004.817	-	-	-	
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan											
nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih											
8	-	-	-	2.061.739	-	-	-	(290.831)	-	(290.831)	
Jumlah penghasilan komprehensif											
2.061.739											
Transaksi dengan pemilik											
Dividen tunai											
22	-	-	-	-	-	-	(1.741.932)	(1.741.932)	-	(1.741.932)	
Dividen dari entitas anak non-pengendali											
23	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.667)	(1.667)	
Pembentukan cadangan umum											
22	-	-	-	-	257.381	-	(257.381)	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023											
107.304.250											
Penghasilan komprehensif lain											
Laba tahun berjalan											
Penghasilan (rugi) komprehensif lain											
10	-	-	-	-	-	-	9.868.280	9.868.280	30.725	9.899.005	
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan											
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap											
ke saldo laba											
Pengukuran kembali liabilitas imbalan											
pasti-bersih											
30	-	-	-	-	(9.844.214)	-	9.844.214	-	-	-	
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan											
nilai wajar investasi tersedia untuk dijual-bersih											
8	-	-	-	458.611	-	-	-	264.525	-	264.525	
Jumlah penghasilan komprehensif											
458.611											
Transaksi dengan pemilik											
Dividen tunai											
22	-	-	-	-	15.295.697	-	-	-	30.725	-	
Dividen dari entitas anak non-pengendali											
23	-	-	-	-	-	-	(1.219.353)	(1.219.353)	-	(1.219.353)	
Pembentukan cadangan umum											
22	-	-	-	-	291.349	-	(291.349)	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024											
122.599.947											
196.373.683											
422.020.881											
211.629											
422.232.510											

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Statements of Cash Flows

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	342.660.218	397.470.678	Premiums
Klaim reasuransi	133.797.427	148.271.487	Reinsurance claims
Lain-lain	4.291.776	379.832	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(198.038.689)	(220.860.535)	Claims
Premi reasuransi	(167.367.410)	(232.145.874)	Reinsurance premiums
Pegawai	(72.986.938)	(73.498.309)	Employees
Komisi	(22.435.142)	(20.908.995)	Commissions
Beban usaha	(31.619.551)	(56.182.658)	Operating expenses
Beban lain-lain	(1.359.782)	(440.501)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(13.058.091)	(57.914.875)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	58.516.851	40.835.633	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	7.177.203	4.107.535	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	281.650	1.770.182	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan (pembelian) efek surat berharga - bersih	(1.810.566)	19.758.130	Proceeds from sale (acquisition) of marketable securities - net
Pembelian aset tak berwujud	(2.164.031)	(2.093.932)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(3.145.816)	(7.225.182)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(50.026.367)	(7.580.000)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	8.828.924	49.572.366	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(996.918)	(1.811.312)	Dividend paid
Pembayaran sewa pembiayaan	(849.353)	(902.450)	Payment of finance leases
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.846.271)	(2.713.762)	Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(6.075.438)	(11.056.271)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	16.191.590	27.234.576	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(128.299)	13.285	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	9.987.853	16.191.590	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 9 tanggal 04 Agustus 2020, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyelenggaraan e-Rapat Umum Pemegang Saham. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 7 Agustus 2020 No. AHU-AH-01.03-0335922.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Bintang Tbk (the Company) was established on March 17, 1955 based on Notarial Deed No. 63 of Raden Meester Soewandi, a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/40/6 dated May 5, 1955, registered at the Jakarta District Court under registration No. 1077 dated May 16, 1955, and published in Supplement No. 1083 to State Gazette No. 84 dated October 21, 1955. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated August 04, 2020 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the organizing of Shareholders' Annual General Electronic Meeting. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0335922 dated August 7, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance and reinsurance business both in conventional and sharia principles that is in line with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. Kep-6648/MD/1986 dated October 13, 1986. The Company started its commercial operations in March 1955.

The Company has obtained its license to open a branch office with Sharia principle based on Decision Letter of Minister of Finance No. KEP-025/KM.10/2007 dated February 19, 2007.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 Juli 2020, RUPS menyetujui Perusahaan menghentikan kegiatan usaha dengan prinsip Syariah. Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyelesaikan pengalihan portofolio dana Tabarru' kepada PT Asuransi Takaful Umum, dan Perusahaan telah menerima keputusan terkait pencabutan izin pembentukan unit Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan demikian, Perusahaan sudah tidak melakukan seluruh aktivitas Unit Usaha Syariah.

Pencabutan izin usaha Syariah dan pengunduran diri Perusahaan sebagai Lembaga Keuangan Syariah telah disampaikan kepada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), dan Perusahaan telah menerima pemberitahuan penerimaan melalui Surat No. U-0924/DSN-MUI/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki dua puluh tujuh (27) kantor cabang dan kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000.

Based on General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 14, 2020, GMS approved the Company to cease Sharia principle business activities. In 2024, the Company completed the transfer of Tabarru' fund portfolio to PT Asuransi Takaful Umum, and the Company received the decision regarding revocation of establishment of Sharia Business Unit from Financial Service Authority (OJK). Accordingly, the Company has ceased all Sharia Business Unit activities.

The Company has informed its revocation of Sharia Business Unit and its resignation as Sharia Financial Institution to National Sharia Board of Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI), and the Company received notification of acceptance in Letter No. U-0924/DSN-MUI/XII/2024 dated December 12, 2024.

The Company and its subsidiary are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. The Company has twenty seven (27) branches and marketing offices which are located in various cities in Indonesia.

The ultimate parent of the Group is PT Srihana Utama, a company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares

On October 6, 1989, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-061/SHM/MK.10/1989 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia for the public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share.

Based on Notarial Deed No. 44 dated June 16, 2016 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders approved to conduct a stock split 1:2 from Rp 500 (in full amount) to Rp 250 (in full amount) per share. Thus, the number of shares increased from 320,000,000 to 640,000,000.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2024, follows:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredat/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ Number of shares before public offering	3.600.000	-
17 November 1989/ November 17, 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Initial public offering of one million shares with Rp 1,000 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange	4.600.000	1.000
13 Oktober 1997/ October 13, 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/ Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed six (6) bonus shares with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share for each two (2) shares with nominal value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share	23.000.000	500
Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredat/ Accumulated number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ Par value per share (in full Rupiah)
1 November 2000/ November 1, 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredat, seluruh saham beredat telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange	80.499.994	500
29 September 2006/ September 29, 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredat telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ Bonus shares totaling to 61,075,668 shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange	141.575.662	500
12 Desember 2006/ December 12, 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh (7) saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli (1) saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/ The Pre-Emptive Rights entitled each shareholder to receive two (2) Pre-Emptive rights for every seven (7) shares held with each Pre-Emptive right entitled the stockholders to buy one (1) share at a price of Rp 500 (in full Rupiah). The number of shares has increased by 32,617,574 shares as a result of Limited Public Offering	174.193.236	500
16 Juni 2016/ June 16, 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/ Stock split with a par value from Rp 500 (in full Rupiah) to Rp 250 (in full Rupiah) per share	348.386.472	250

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling to 348,386,472 shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,83% pada PT Bintang Graha Loka, entitas anak. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 132.422.242 dan Rp 112.683.125 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

c. Consolidated Subsidiary

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has ownership interest of 99.83% in PT Bintang Graha Loka, the subsidiary. The subsidiary is domiciled in Jakarta and engaged in building management business and rental of vehicles. It started its commercial operations in 2005 and rents out office buildings to the Company. The total assets (before elimination) of the subsidiary amounted to Rp 132,422,242 and Rp 112,683,125, as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 30 April 2024 dan 21 Desember 2023 yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 44 tanggal 17 Mei 2024 dan No. 31 tanggal 21 Desember 2023 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris publik di Jakarta, pengurus Perusahaan terdiri dari:

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of December 31, 2024 and 2023, based on Resolution of the Stockholders' Meeting held on April 30, 2024 and December 21, 2023, respectively as documented in Notarial Deed No. 44 dated April 30, 2024 and No. 31 dated December 21, 2023, respectively of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Ronald Waas
Komisaris :	Petronius Saragih
Komisaris Independen :	Chaerul D. Djakman Krishna Suparto
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur :	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung Zafar Dinesh Idham

	2023
<u>Board of Commissioners</u>	
Shanti L. Poesposoetjipto :	President Commissioner
Petronius Saragih :	Commissioner
Chaerul D. Djakman :	Independent Commissioners
Krishna Suparto	
Ronald Waas	
<u>Directors</u>	
Hastanto Sri Margi Widodo :	President Director
Reniwati Darmakusumah :	Directors
Jenry Cardo Manurung	
Zafar Dinesh Idham	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/S.Kep/P.Kom-SLP/IV/2024 tanggal 26 April 2024 dan Surat Keputusan No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/IV/2022 tanggal 3 Agustus 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on Decree No. 001/S.Kep/P.Kom-SLP/IV/2024 dated April 26, 2024 and No. 006/S.Kep/P.Kom-SLP/IV/2022 dated August 3, 2022, the composition of the Audit Committee as follows:

	2024
Ketua :	Krishna Suparto
Anggota :	Widya Perwitasari Rahfiani Khairurizka

	2023
Krishna Suparto :	Chairman
Yan Rahadian :	Members
Widya Perwitasari	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No. U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari (Catatan 37) :

As of December 31, 2024 and 2023, based on the recommendation from Majelis Ulama Indonesia (MUI) in its Letter No. U-475/DSN-MUI/VIII/2017 dated August 16, 2017 and No U-245/DSN-MUI/IX/2006 dated September 26, 2006, the Company has established a Sharia Committee composed of the following (Note 37) :

	2023
Ketua :	Ahmad Munif Suratmaputra
Anggota :	-
	Chairman
	Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 383 dan 392 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Key management personnel of the Group consist of Commissioners, Directors, and Division Head. The Group has a total number of employees (unaudited) of 383 and 392 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Asuransi Bintang Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 25, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Company has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2024	2023	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	20.333	19.760	Great Britain Poundsterling (GBP)
Franc Swiss (CHF)	17.921	18.374	Swiss Franc (CHF)
Euro (EUR)	16.851	17.140	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.416	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	10.082	10.565	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616	3.342	Malaysian Ringgit (MYR)
Yuan China (CNY)	2.214	2.170	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Hongkong (HKD)	2.082	1.973	Hongkong Dollar (HKD)
Krona Swedia (SEK)	1.470	1.554	Swedish Krona (SEK)
Thailand Baht (THB)	476	452	Thailand Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	102	110	Japanese Yen (JPY)

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dalam hal ini Unit Link Funds (*asset unit link*).

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs, as in this case Unit Link Fund (unit link assets).

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

- (1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksadana.

- (2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to held-to-maturity investment and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

- (1) Financial Assets at FVPL

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's investments in trading equity securities and mutual funds are included in this category.

- (2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, dan aset lain-lain (piutang karyawan dan uang jaminan) yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash on hand and in banks, other receivables, investments - time deposits, and other assets - (employee loans and security deposits) are included in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2024, dan 2023, investasi tersedia dijual oleh Grup seperti diungkapkan pada Catatan 8d laporan keuangan konsolidasian termasuk dalam kategori ini.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's available-for-sale investments as disclosed in Note 8d to the consolidated financial statements are included in this category.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Other Financial Liabilities

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Sukuk

Sukuk measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk classified at fair value through profit or loss are initially recognized at cost, excluding transaction costs.

i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

j. Properti Investasi

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat perolehan atau terjadinya.

i. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Group gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group reinsures part of coverage accepted risk with other insurance and reinsurance companies.

Premium paid or share in premium on reinsurance contracts are recognized over the period of the reinsurance contracts based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on reinsurance contract are recognized as reinsurance receivables in amount equivalent to the recorded liability for reinsurance contracts.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impairment loss is also calculated following the same method used for financial assets described in Note 2.

j. Investment Properties

Investment properties are initially measured at costs including transaction costs. Subsequent to initial recognition investment properties are measured at fair value. Fair value of investment properties is determined based on regular independent appraisal report.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when earned or incurred.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land and building, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land and building are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Revaluation increment in value of property and equipment" to "Retained earnings".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful life as follows:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	15 Tahun/ <i>Years</i>
Perabot dan peralatan kantor/ <i>Office equipment, fixtures and furniture</i>	8 Tahun/ <i>Years</i>
Kendaraan bermotor/ <i>Vehicles</i>	5 Tahun/ <i>Years</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or losses arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

I. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

I. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial contract periods using the straight-line method.

m. Aset Tak-Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.

m. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fees are deferred and are amortized using the straight-line method with useful life of 4 years.

n. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

n. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from equity and are not amortized.

o. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

o. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuratur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

q. Insurance Contracts

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event did not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Group's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance companies are recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Group reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefit is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in profit or loss.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in the profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premiums and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

s. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Grup menerapkan PSAK No. 401 (Revisi 2019), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 408 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee* (Ujrah) untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk Ujrah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana Tabarru'.

r. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- d. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

s. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

t. Sharia Insurance Transaction

The Group adopted the changes on SFAS No. 401 (Revised 2019), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS No. 408 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (Ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution for short term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds according to a period of insurance while for the long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity dates of the payment from participants.

Contributions of Ujrah managing entity are recognized as income from managing entity in straight line method during contract period and as an expense from Tabarru' fund.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

Dana investasi wakalah telah dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana Tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana Tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana Tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Future policy benefits pertain to total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah fund is recorded on consolidated statement of financial position.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the Tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the Tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when Tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into Law on March 31, 2023 based on Law No. 6 Year 2023.

Other Long-term Employee Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service costs are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal goodwill atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

w. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's stockholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's stockholders.

x. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank *)	9.987.853	11.921.578	Cash on hand and in banks *)
Piutang lain-lain *)	5.210.171	4.917.233	Other receivables *)
Investasi jangka pendek - Deposito *)	10.371.991	15.157.406	Short-term investments - time deposits *)
Aset lain-lain (pinjaman karyawan)	674.362	583.452	Other assets - employee loan
Aset lain-lain (uang jaminan)	337.075	191.798	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>26.581.452</u>	<u>32.771.467</u>	Total

*) Tidak termasuk unit usaha syariah/Not include sharia business unit

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

If the decline in fair value below cost were considered significant or prolonged, the Group would suffer an additional loss in consolidated financial statements, which is equivalent to the accumulated fair value adjustments recognized in equity on the impaired AFS financial assets to be transferred to profit or loss.

d. Leases

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for office spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Nilai Wajar Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan dalam Aset Tetap pada nilai revaluasi dan Properti Investasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan laba rugi. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 10.

b. Revaluation of Property and Equipment and Fair Value of Investment Properties

The Group measures land and buildings under Property and Equipment at revalued amounts and Investment Properties at fair value with changes in fair value being recognized in other comprehensive income and profit and loss, respectively. The Group engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Notes 8 and 10.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's properties and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these property and equipment.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 as disclosed in Note 10.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp 221.236.240 dan Rp 197.802.756.

e. Penurunan Nilai Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.409.078 dan Rp 2.495.787 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying value of these assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 221,236,240 and Rp 197,802,756, respectively.

e. Impairment of Other Intangible Assets

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Management believes that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of assets on which impairment analysis were performed amounted to Rp 3,409,078 and Rp 2,495,787, respectively (Note 11).

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 225.267.784 dan Rp 315.834.742 (Catatan 16).

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 30.467.009 dan Rp 46.908.885 (Catatan 16).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Estimated claims as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 225,267,784 and Rp 315,834,742, respectively (Note 16).

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2024 and 2023, liability for future policy benefits amounted to Rp 30,467,009 and Rp 46,908,885, respectively (Note 16).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, have been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which uses future actuarial assumptions and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 11.016.979 dan Rp 11.425.827 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

g. Long-term employee benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term employee benefits liability amounted to Rp 11,016,979 and Rp 11,425,827 respectively (Note 30).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2024 and 2023, deferred tax assets are disclosed in Note 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

	2024	2023
Kas		
Rupiah	81.000	81.000
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	59.799	57.039
Jumlah kas	140.799	138.039
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.362.940	5.789.158
PT Bank CIMB Niaga Tbk	575.615	4.605.834
PT Bank Pembangunan Daerah Istimew a Yogyakarta	457.045	242.508
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	413.334	396.309
PT Bank KB Bukopin Tbk	279.838	298.922
PT Bank Danamon Tbk	192.656	191.919
PT Bank Mestika Dharma Tbk	163.439	147.830
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	157.685	480.485
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	132.661	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.908	296.590
PT QNB Kesaw an Tbk	106.324	109.175
PT Bank Central Asia Tbk	105.820	350.872
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.256	66.044
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	48.853	162.292
PT Bank Permata Tbk	15.362	2.078.756
PT Bank Sahabat Sampoerna	11.393	213.580
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	5.994	107.751
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	92.720
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	53.727
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	169.884	104.913
Jumlah	8.370.007	15.789.385
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	714.943	40.046
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	621.768	16.384
PT Bank Central Asia Tbk	115.889	101.317
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	24.447	106.419
Jumlah	1.477.047	264.166
Jumlah bank	9.847.054	16.053.551
Jumlah	9.987.853	16.191.590

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas dan bank atas Unit Usaha Syariah sebesar Rp 75.340 untuk pengelola dan Rp 4.194.672 untuk peserta (Catatan 37).

4. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand	
Rupiah	
U.S. Dollar (Note 34)	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimew a Yogyakarta	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank KB Bukopin Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank Mestika Dharma Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT QNB Kesaw an Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
PT Bank KB Bukopin Sharia	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Others (each account below Rp 50,000)	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 34)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Subtotal	
Total cash in banks	
Total	

As of December 31 2023, cash on hand and in banks in Sharia Business Unit amounted to Rp 75,340 for management and Rp 4,194,672 for participants (Note 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 33)	1.563.880	1.313.300
Pihak ketiga	63.772.014	75.286.245
Jumlah	65.335.894	76.599.545
Pembayaran premi yang belum dirinci	(3.145.973)	(5.030.745)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.482.608)	(1.681.114)
Bersih	60.707.313	69.887.686

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023
Belum jatuh tempo	50.966.457	65.431.480
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	5.935.689	9.014.004
Lebih dari 60 hari	8.433.748	2.154.061
Jumlah	65.335.894	76.599.545
Pembayaran premi yang belum dirinci	(3.145.973)	(5.030.745)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.482.608)	(1.681.114)
Bersih	60.707.313	69.887.686

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023
Rupiah	45.997.659	65.021.981
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	19.114.896	11.158.320
Lainnya (Catatan 34)	223.339	419.244
Jumlah	65.335.894	76.599.545
Pembayaran premi yang belum dirinci	(3.145.973)	(5.030.745)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.482.608)	(1.681.114)
Bersih	60.707.313	69.887.686

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2024	2023
Kebakaran	38.052.408	45.579.663
Kendaraan bermotor	6.710.890	8.443.083
Pengangkutan	2.295.697	2.519.771
Rekayasa	2.678.656	2.497.760
Rangka kapal	3.305.825	2.919.001
Aneka	12.292.418	14.640.267
Jumlah	65.335.894	76.599.545
Pembayaran premi yang belum dirinci	(3.145.973)	(5.030.745)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.482.608)	(1.681.114)
Bersih	60.707.313	69.887.686

5. Premiums Receivable

a. By Insured and Ceding Company

	2024	2023
Related party (Note 33)	1.563.880	1.313.300
Third parties	63.772.014	75.286.245
Total	65.335.894	76.599.545
Unmatched premium payments	(3.145.973)	(5.030.745)
Allowance for impairment	(1.482.608)	(1.681.114)
Net	60.707.313	69.887.686

b. By Age

	2024	2023
Not yet due	50.966.457	65.431.480
Past due		
1 - 60 days	5.935.689	9.014.004
Over 60 days	8.433.748	2.154.061
Total	65.335.894	76.599.545
Unmatched premium payments	(3.145.973)	(5.030.745)
Allowance for impairment	(1.482.608)	(1.681.114)
Net	60.707.313	69.887.686

c. By Currency

	2024	2023
Rupiah	45.997.659	65.021.981
U.S. Dollar (Note 34)	19.114.896	11.158.320
Others (Note 34)	223.339	419.244
Total	65.335.894	76.599.545
Unmatched premium payments	(3.145.973)	(5.030.745)
Allowance for impairment	(1.482.608)	(1.681.114)
Net	60.707.313	69.887.686

d. By Insurance

	2024	2023
Fire	38.052.408	45.579.663
Motor vehicles	6.710.890	8.443.083
Marine cargo	2.295.697	2.519.771
Engineering	2.678.656	2.497.760
Hull	3.305.825	2.919.001
Miscellaneous	12.292.418	14.640.267
Total	65.335.894	76.599.545
Unmatched premium payments	(3.145.973)	(5.030.745)
Allowance for impairment	(1.482.608)	(1.681.114)
Net	60.707.313	69.887.686

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.681.114	1.965.619	Balance at the beginning of the year
Pengurangan (Catatan 29)	(198.506)	(284.505)	Reversal (Note 29)
Saldo akhir tahun	1.482.608	1.681.114	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual premiums receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible premiums receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on premiums receivable from third parties.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 19.663.094 dan Rp 17.812.840.

Premium receivable pertaining to coinsurance coverage as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 19,663,094 and Rp 17,812,840, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, admitted premiums receivables in the calculation of solvency margin representing premium receivables with age less than sixty (60) days follows:

	2024	2023	
Bisnis Konvensional			Conventional Business
Langsung	39.205.509	34.231.450	Direct
Koasuransi	16.154.134	17.812.840	Coinsurance
Jumlah - bisnis konvensional	55.359.643	52.044.290	Total - conventional business

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	2024	2023
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
AON Re (Singapore)	171.476	108.776
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	613.138	71.105
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	93	17.675
Jumlah	784.707	197.556
Asuradur dalam negeri		
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	36.472.296	25.413.160
Aon Reinsurance Brokers Indonesia	23.654.608	12.255.114
PT Mitra Utama Reasuransi	2.918.139	5.762.145
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.583.443	1.454.076
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1.084.574	273.738
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	887.462	189.210
PT BCA Insurance	685.977	727.327
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	389.128	2.156.200
PT INARE Proteksi Internasional	264.403	14.155.917
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	222.636	783.013
PT Asuransi Kredit Indonesia	212.389	173.275
PT. Asuransi Multi Artha Guna	193.660	373.941
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	30.912	262.012
PT IBS Reinsurance Brokers	15.325	15.325
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	3.404	5.865
PT CBDANH Pialang Reasuransi	-	1.153.935
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000)	639.589	1.039.145
Jumlah	69.257.945	66.193.398
Cadangan kerugian penurunan nilai	(794.941)	(295.717)
Jumlah	68.463.004	65.897.681
Bersih	69.247.711	66.095.237

6. Reinsurance Receivables

a. By Insured and Ceding Company

Third parties	
Foreign ceding companies	
AON Re (Singapore)	
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	
Others (each account below Rp 10,000)	
Subtotal	
Local ceding companies	
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	
Aon Reinsurance Brokers Indonesia	
PT Mitra Utama Reasuransi	
PT Reasuransi Nasional Indonesia	
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	
PT BCA Insurance	
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	
PT INARE Proteksi Internasional	
PT Jaya Proteksindo Sakti Reinsurance Brokers	
PT Asuransi Kredit Indonesia	
PT. Asuransi Multi Artha Guna	
PT. Lintas Insan Karya Sejahtera Pialang Reasuransi	
PT IBS Reinsurance Brokers	
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	
PT CBDANH Pialang Reasuransi	
Others (each account below Rp 200,000)	
Total	
Allowance for impairment	
Subtotal	
Net	

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	23.679.018	53.790.154	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	43.991.099	11.862.212	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	2.372.535	738.588	Over 60 days
Jumlah	70.042.652	66.390.954	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(794.941)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	69.247.711	66.095.237	Net

b. By Age

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023	
Rupiah	63.385.658	63.081.195	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	6.653.802	3.156.471	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	3.192	153.288	Others (Note 34)
Jumlah	70.042.652	66.390.954	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(794.941)	(295.717)	Allowance for impairment
Bersih	69.247.711	66.095.237	Net

c. By Currency

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	295.717	295.717	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 29)	499.224	-	Addition (Note 29)
Saldo akhir tahun	794.941	295.717	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 1.125.524 dan Rp 30.444.865 (Catatan 13).

As of December 31, 2024 and 2023, reinsurance receivables amounting to Rp 1,125,524 and Rp 30,444,865, respectively, have been compensated against reinsurance payables (Note 13).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur sampai dengan enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 67.670.116 dan Rp 65.652.366.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age up to sixty (60) days amounted to Rp 67,670,116 and Rp 65,652,366, respectively.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivable.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

7. Piutang Lain-lain

	2024
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885
Tagihan atas biaya polis	984.944
Piutang hasil investasi	1.631.253
Tagihan karyawan	258.980
Lainnya	1.040.369
Jumlah	8.055.431
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.845.260)
Bersih	5.210.171

7. Other Receivables

	2023
Time deposits in PT Bank IFI	4.139.885
Receivable on policy expenses	1.397.415
Investment income receivable	1.749.287
Receivable from employees	48.645
Others	427.261
Total	7.762.493
Allowance for impairment	(2.845.260)
Net	4.917.233

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	2.845.260
Penambahan	-
Saldo akhir tahun	2.845.260

The changes of allowance for impairment are as follows:

	2023
Balance at the beginning of the year	2.345.260
Addition	500.000
Balance at the end of the year	2.845.260

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar USD 441.326.

On April 17, 2009, PT Bank IFI was liquidated and its license was revoked by Bank Indonesia. As of that date, the Group had bank deposits in the amount of USD 441,326.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
**Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No. 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m2 yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah berkoordinasi dengan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Republik Indonesia, SAS Lawfirm (Kuasa Hukum Perusahaan) dan mantan ketua Tim Likuidasi PT Bank IFI. Perusahaan diminta untuk melakukan Permohonan Sita Eksekusi fiat Pengadilan untuk Lelang atas jaminan tanah dan bangunan tersebut yang didahului dengan proses balik nama Hak Tanggungan. Saat ini perusahaan sedang dalam proses balik nama atas jaminan Hak Tanggungan dimaksud dan menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 2 November 2021, berdasarkan Surat dari Satuan Tugas Penanganan Hak Tagih Negara Dana Bantuan Likuiditas Bank Indonesia ("SatGas BLBI") kepada PT Asuransi Bintang Tbk No S-1021/KSB/2021 Perihal: Tindak Lanjut Aset Jaminan PT Texmaco Micro Indo Utama menyatakan bahwa penyelesaian aset kredit Group Texmaco akan ditindaklanjuti dengan eksekusi jaminan melalui mekanisme PUPN Cabang DKI Jakarta melalui KPKNL Jakarta III.

As of October 30, 2014, based on Notarial Deed No. 43 regarding Transfer of Receivable Agreement of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., a public notary in Jakarta, the Group together with creditors and liquidation team of PT Bank IFI have signed Transfer of Receivable Agreement No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 to handover the right to collect from PT Bank IFI's receivables to PT Texmaco Perkasa Engineering with collateral in the form of a parcel of land and a building area of 40,930 m2 which is located at Industrial Area Citarum, Kiara Payung, Karawang Timur, Karawang – West Java. Based on the appraisal report No. 037-01/PNL/MT/V/12 dated April 27, 2012 of KJPP Muhammad Taufik, the fair value of these assets amounted to Rp 30,532,100. PT Bank IFI (In Liquidation) has 39.05% ownership interest in such collaterals or equivalent to Rp 11,922,785.

In 2020, the Company has coordinated with the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of the Republic of Indonesia, SAS Lawfirm (Company Legal Counsel) and the former chairman of the PT Bank IFI Liquidation Team. The Company is asked to make a request for confiscation of the fiat court for auction on the guarantee of the land and building which is preceded by a process of transferring the title of the Mortgage. Currently, the Company is in the process of transferring the name of the intended collateral and waiting for confirmation of the auction schedule from the Directorate General of State Assets (DJKN), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

On November 2, 2021, based on the Letter from the Task Force for Handling State Claims on the Bank Indonesia Liquidity Assistance Fund ("SatGas BLBI") to PT Asuransi Bintang Tbk No. S-1021/KSB/2021 regarding: Follow-up on Collateral Assets PT Texmaco Micro Indo Utama stated that the settlement of the Texmaco Group's credit assets will be followed up with the execution of guarantees through the DKI Jakarta Branch PUPN mechanism through the Jakarta III KPKNL.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Kemudian pada tanggal 14 Juli 2022 telah diadakan lelang aset dari Grup Texmaco Micro Indo Utama di KPKNL Purwakarta, yang dihadiri Tim Legal & CorSec PT Asuransi Bintang Tbk, SatGas BLBI, dan Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta, namun demikian, Pejabat Lelang KPKNL Purwakarta mengatakan kelengkapan dokumen lelang yaitu Surat Keterangan Pendaftaran Tanah ("SKPT") dari aset Grup Texmaco Micro Indo Utama belum dilengkapi oleh SatGas BLBI sehingga lelang ditunda dan akan dijadwalkan kembali pada tahun 2023, hal tersebut dikarenakan SKPT masih diproses di BPN Karawang.

Pada tanggal 29 November 2023, KPKNL Purwakarta melalui surat No.S-2334/KNL.0804/2023 memberikan informasi bahwa pengurusan piutang Negara debitur atas nama Group Texmaco dilakukan oleh KPKNL Jakarta III. KPKNL Purwakarta akan menindaklanjuti pelaksanaan lelang apabila ada permohonan dari KPKNL Jakarta III.

Pada tanggal 9 Agustus 2024, Satgas BLBI melayangkan surat resmi No. S-443/KSB/2024 kepada Perusahaan yang menyatakan bahwa Grup Texmaco memiliki kewajiban yang belum diselesaikan kepada Negara. Perusahaan merespon dengan melayangkan permohonan audiensi dengan Satgas BLBI perihal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut sebesar Rp 2.845.260. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Then on July 14, 2022, an auction of assets from the Texmaco Micro Indo Utama Group was held at the Purwakarta KPKNL, which was attended by the Legal & CorSec Team of PT Asuransi Bintang Tbk, the SatGas BLBI, and the Purwakarta KPKNL Auction Officer, however, the Purwakarta KPKNL Auction Officer said that the completeness the auction document, namely the Land Registration Certificate ("SKPT") from the assets of the Texmaco Micro Indo Utama Group, has not been completed by the SatGas BLBI so the auction has been postponed and will be rescheduled in 2023, it was because the SKPT is still being processed at BPN Karawang.

On November 29, 2023, KPKNL Purwakarta by letter No.S-2334/KNL.0804/2023 provided information that the processing of debtor State receivables on behalf of the Texmaco Group is carried out by KPKNL Jakarta III. KPKNL Purwakarta will follow up on the auction if there is a request from KPKNL Jakarta III.

On August 9, 2024, Satgas BLBI issued official letter No. S-443/KSB/2024 to the Company which states that Group Texmaco has outstanding obligations to the State. The Company responded by requesting an audience with Satgas BLBI on the matter.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had provided for allowance for uncollectible accounts of Rp 2,845,260. Management believes that the allowance is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Investasi

a. Deposito berjangka

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.050.000	8.050.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	271.991	1.387.103
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	2.205.069
PT Bank Permata Tbk	-	2.000.000
PT Bank Permata Syariah	-	500.000
Jumlah	10.371.991	14.142.172
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.285.648
Euro (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	434.655
Jumlah Deposito Berjangka	10.371.991	18.862.475
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	3,50%	4,00%
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,20%

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk Unit Usaha Syariah Rp 3.705.069 pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 37).

8. Investments

a. Time deposits

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Permata Syariah	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 34)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro (Note 34)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Total Time Deposits	
Average rates per annum:	
Rupiah	
U.S. Dollar	

Time deposits represent short-term time deposits placements with maturities of one (1) to twelve (12) months.

Time deposits for the required guarantee fund for Sharia Business Unit amounted to Rp 3,705,069 as of December 31, 2023 (Notes 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

Time deposits as of December 31, 2024 and 2023 which are part of the required guarantee fund follows:

	2024	2023
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.675.000	7.675.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.855.069
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	-	500.000
Jumlah	9.675.000	11.030.069
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	4.285.648
Jumlah	9.675.000	15.315.717

Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Syariah	
Total	
U.S. Dollar (Note 34)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

This guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

b. Efek Ekuitas - Diperdagangkan

b. Equity Securities - at Fair Value

	2024			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Bank Danamon Tbk	12.500	34.750	31.750	(3.000)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	5.100	7.080	1.980
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	842	723	(119)
PT Vale Indonesia Tbk	99	-	358	358
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	450	207	(243)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	500	38	107	70
PT Timah (Persero) Tbk	92	59	98	39
Jumlah/ Total	81.091	41.239	40.323	(915)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023			
	Jumlah Saham/ Total Shares *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
PT Vale Indonesia Tbk	67.500	479.249	290.924	(188.325)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	162.372	139.469	(22.903)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	84.728	121.193	36.465
PT Bank Danamon Tbk	12.500	34.125	34.750	625
PT Bumi Resources Tbk	60.000	9.660	5.100	(4.560)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	954	842	(112)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	297	450	153
PT Timah (Persero) Tbk	92	108	59	(49)
PT Bank Artha Graha Intrenasional Tbk	500	36	37	1
Jumlah/Total	301.792	771.529	592.824	(178.705)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kerugian belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 915 dan Rp 178.705 dicatat sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

The fair values of trading equity securities were based on the quoted market price at the consolidated statement of financial position date. Unrealized loss on changes in fair value of trading equity securities in 2024 and 2023 amounted to Rp 915 and Rp Rp 178,705, respectively, which is reported as part of "Income from investments – net" (Note 27).

c. Unit Penyertaan Reksadana

c. Mutual Funds

	2024				
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Bintang Dana Tetap	1.056.037	1.055.060	1.028.431	(26.629)	Bintang Dana Tetap
Bintang Dana Campuran	129.368	130.450	118.145	(12.305)	Bintang Dana Campuran
Bintang Dana Saham	84.864	80.636	68.318	(12.318)	Bintang Dana Saham
Jumlah	1.270.269	1.266.146	1.214.894	(51.252)	Total

	2023				
	Jumlah unit/ Total Units *)	Nilai Wajar Awal/ Beginning Fair Value	Nilai Wajar Akhir/ Ending Fair Value	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)	
Bintang Dana Campuran	5.000.000	4.978.654	5.171.345	192.691	Bintang Dana Campuran
Bintang Dana Saham	5.000.000	4.940.653	4.941.835	1.182	Bintang Dana Saham
BNP Paribas Prima II RK 1	564.345	1.586.311	1.692.335	106.024	BNP Paribas Prima II RK 1
Syailendra Liberty Fund	88.872	1.569.867	1.567.066	(2.801)	Syailendra Liberty Fund
Bintang Dana Tetap	1.000.000	999.760	1.103.329	103.569	Bintang Dana Tetap
Reksa Dana Syariah Pacific Fixed Income	671.595	1.000.000	1.018.696	18.696	Reksa Dana Syariah Pacific Fixed Income
Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara	894.229	952.225	999.998	47.773	Reksa Dana Syariah PNM Surat Berharga Syariah Negara
Jumlah	13.219.041	16.027.470	16.494.604	467.134	Total

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar (Rp 51.252) dan Rp 467.134 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Unrealized gain (loss) on change in net asset value of units of mutual funds in 2024 and 2023 amounting to (Rp 51,252) and Rp 467,134, respectively, is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

d. Efek Tersedia untuk Dijual - Nilai Wajar

d. Available-for-Sale (AFS) Marketable Securities - at Fair Value

Efek Ekuitas

Equity Securities

	2024			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	36.255	(71.645)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	26.400	(23.600)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	373	373
Jumlah/Total	1.926.816	157.900	63.028	(94.872)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

	2023			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	Jumlah Saham/ Total Shares*)	Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	2.417.918	(1.146.696)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	31.600	(18.400)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	853	853
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	2.536.691	(1.185.823)

*) Dalam nilai penuh/In full number of shares

Efek Utang

Debt Securities

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2024		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR00100	15 Feb/Feb 15, 2034	55.082.430	53.577.079	(1.505.351)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	20.206.127	19.283.421	(922.706)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	5.009.200	5.113.152	103.952
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	5.104.450	4.866.708	(237.742)
Jumlah/Total		85.402.207	82.840.360	(2.561.847)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2023		
		Nilai Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR00100	15 Feb/Feb 15, 2034	49.719.517	48.304.141	(1.415.376)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	15 Sept/Sept 15, 2026	5.009.200	5.246.558	237.358
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	15 Mei/May 15, 2033	5.104.450	5.043.437	(61.013)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091	15 Apr/Apr 15, 2032	956.599	991.159	34.560
Jumlah/Total		60.789.766	59.585.295	(1.204.471)

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 85.560.107 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 64.512.280 pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kerugian belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 2.656.719 dan Rp 2.390.294, disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang pada tahun 2024 dan 2023 berkisar antara 6,38% sampai 8,38%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the cost of AFS marketable securities amounted to Rp 85,560,107 and Rp 64,512,280, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the net unrealized loss on changes in fair value of AFS investments amounted to Rp 2,656,719 and Rp 2,390,294, respectively, which is presented under equity section of the consolidated statements of financial position.

The debt securities bear interest ranging from 6.38% to 8.38% per annum in 2024 and 2023, respectively.

The debt securities as of December 31, 2024 and 2023, which are part of the required guarantee fund, are as follows:

	2024	2023
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	5.113.152	5.246.558
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0065	4.866.708	5.043.437
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR00100	4.870.644	-
Surat Berharga Syariah Negara IFR0007	-	2.075.214
Jumlah/Total	14.850.504	12.365.209

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 7.421.155 dan Rp 6.491.622 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This required guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party, as the custodian bank.

Other Investments

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia amounting to Rp 7,421,155 and Rp 6,491,622 consisting of 4,179 shares (0.91% ownership interest) as of December 31, 2024 and 2023.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Susanto, Salman dan Rekan (d/h KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan, dan Rekan) dalam laporannya yang bertanggal 11 Juli 2024 dan 20 Juli 2023, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 7.421.155 dan Rp 6.491.622. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 5.462.539 pada 31 Desember 2024 dan Rp 4.737.503 pada 31 Desember 2023 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp (204.497) tahun 2024 dan Rp 75.652 tahun 2023 (Catatan 31).

Based on an independent assessment report from KJPP Desmar, Susanto, Salman and Partners (formerly KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan and Partners) dated July 11, 2024 and July 20, 2023, the fair value of shares amounted to Rp 7,421,155 and Rp 6,491,622, respectively. The unrealized gain resulting from changes in the fair value of investment in shares amounting to Rp 5,462,539 as December 31, 2024 and Rp 4,737,503 as December 31, 2023 are presented as other equity components in the consolidated statements of financial position after deducting deferred tax liabilities of Rp (204,497) in 2024 and Rp 75,652 in 2023 (Note 31).

e. Sukuk

e. Sukuk

Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai Perolehan/ <i>At Cost</i>	2023		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss)</i>
		Nilai Wajar Awal/ <i>Beginning Fair Value</i>	Nilai Wajar Akhir/ <i>Ending Fair Value</i>	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0091 15 Apr/Apr 15, 2032	4.000.000	4.081.072	3.964.635	(116.437)
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0100 15 Feb/Feb 15, 2034	123.833	128.541	124.940	(3.601)
Surat berharga Syariah IFR0007 15 Jan/Jan 15, 2025	2.000.000	2.167.835	2.075.214	(92.621)
Jumlah/Total	6.123.833	6.377.448	6.164.789	(212.659)

Kerugian yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai wajar sukuk tahun 2023 sebesar Rp 212.659 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi - bersih" (Catatan 27).

Unrealized loss on change in fair value of sukuk in 2023 of Rp 212,659 is reported as part of "Income from investments - net" (Note 27).

Saldo Investasi Sukuk pada tanggal 31 Desember 2023 pada Unit Usaha Syariah adalah sebesar Rp 6,164,789 (Catatan 37).

As of December 31, 2023, Sukuk in Sharia Business Unit amounted to Rp 6,164,789 (Note 37).

f. Logam Mulia

f. Metals

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan berat 100 gram.

This represents investment in metal (gold) as of December 31, 2024 and 2023 weighing 100 grams.

g. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset investasi merupakan tanah seluas 17.976 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi dicatat pada nilai wajar berdasarkan laporan penilai independen KJPP SIH Wiryadi dan Rekan tanggal 10 Februari 2025 untuk 31 Desember 2024, dan tanggal 8 Januari 2024 dan 29 Desember 2023 untuk 31 Desember 2023. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	168.204.900	136.069.455	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	8.442.967	Additions
Reklasifikasi	-	(14.867.900)	Reclassification
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	20.233.620	38.560.378	Gain on change in fair value (Note 27)
Saldo akhir tahun	188.438.520	168.204.900	Balance at the end of the year

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian untuk tahun 2024 dan 2023 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tentang perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas PAYDI. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

g. Investment Properties

As of December 31, 2024 and 2023, investment properties represent parcels of land measuring 17,976 square meters. The investment properties owned by the Group are located in various cities in Indonesia.

The investment properties are carried at fair value based on valuation report of independent appraisers KJPP SIH Wiryadi and Partners dated February 10, 2025 as of December 31, 2024, and January 8, 2024 and December 29, 2023 as of December 31, 2023. The method used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Reconciliation of the carrying amount of investment properties are as follows:

The guarantee fund in 2024 and 2023, which is regulated based on the Regulation of Financial Service Authority No.5 Year 2023 concerning the second amendment to Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 is equivalent to 20% of minimum required equity or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium plus 2% of PAYDI reserve, whichever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Untuk tahun 2024 dan 2023 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume Unit Usaha Syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari Tabarru' reasuransi ditambah 2% dari penyisihan atas PAYDI yang memberikan garansi pokok investasi.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

In 2024 and 2023, it is set in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 6 Year 2023 concerning the amendment to Regulation of Financial Service Authority No.72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016, regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is minimum of 20% of the minimum required equity and adjusted with growth of Sharia Business Unit of 1% of the net contributions and 0.25% of outward Tabarru' reinsurance plus 2% of PAYDI reserve with principal investment guarantee.

The Group's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements which consist of time deposit and debt securities (Notes 8a and 8d).

9. Aset Reasuransi

	2024	2023
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	56.771.990	58.249.873
Manfaat polis masa depan	5.108.861	14.610.831
Estimasi klaim reasuransi	155.693.625	244.269.329
Jumlah	217.574.476	317.130.033

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	2024	2023
Kebakaran	51.572.892	48.880.857
Kendaraan bermotor	354.005	98.665
Pengangkutan	422.214	862.206
Rekayasa	2.649.621	1.905.923
Rangka kapal	81.554	4.764.300
Aneka	1.691.704	1.737.922
Jumlah	56.771.990	58.249.873

b. Manfaat Polis Masa Depan

	2024	2023
Kebakaran	3.518.501	12.107.024
Kendaraan bermotor	5.044	7.185
Rekayasa	1.574.480	2.224.782
Rangka kapal	-	269.007
Aneka	10.836	2.833
Jumlah	5.108.861	14.610.831

9. Reinsurance Assets

Unearned reinsurance premiums
Liability for policy future benefits
Estimated reinsurance claims

Total

a. Unearned Reinsurance Premiums

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous

Total

b. Liability for Policy Future Benefits

Fire
Motor vehicles
Engineering
Hull
Miscellaneous

Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Estimasi Klaim Reasuransi

	2024	2023
Kebakaran	102.764.371	122.442.698
Kendaraan bermotor	-	4.484
Pengangkutan	6.028.563	23.533.656
Rekayasa	10.584.955	15.798.114
Rangka kapal	35.430.084	80.315.844
Aneka	885.652	2.174.533
Jumlah	155.693.625	244.269.329

c. Estimated Reinsurance Claims

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous
Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned reinsurance assets.

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024					31 Desember/ December 31, 2024
	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	173.208.848	-	-	-	25.690.906	198.899.754
Bangunan	12.509.028	-	-	(833.935)	(550.995)	11.124.098
Perabot dan peralatan kantor	34.035.429	2.885.416	(443.597)	-	-	36.477.248
Kendaraan bermotor	5.341.083	260.400	(280.000)	-	-	5.321.483
Kendaraan bermotor sewaan	1.546.600	260.400	-	-	-	1.807.000
Aset hak guna kantor	2.582.232	1.341.871	(1.396.016)	-	-	2.528.087
Jumlah	229.223.220	4.748.087	(2.119.613)	(833.935)	25.139.911	256.157.670
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	-	833.935	-	(833.935)	-	-
Perabot dan peralatan kantor	27.397.264	2.929.282	(429.840)	-	-	29.896.706
Kendaraan bermotor	2.063.700	941.053	(48.666)	-	-	2.956.087
Kendaraan bermotor sewaan	266.397	331.020	-	-	-	597.417
Aset hak guna kantor	1.693.103	930.225	(1.152.108)	-	-	1.471.220
Jumlah	31.420.464	5.965.515	(1.630.614)	(833.935)	-	34.921.430
Nilai Tercatat	197.802.756					221.236.240
						Net Book Value

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023						31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Surplus (rugi) Revaluasi/ Gain (loss) on Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:								At cost:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Tanah	149.448.032	-	-	-	8.932.844	14.827.972	173.208.848	Land
Bangunan	9.250.360	188.850	-	(628.180)	3.658.070	39.928	12.509.028	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	31.380.640	3.080.533	(425.744)	-	-	-	34.035.429	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4.157.682	2.722.299	(1.538.898)	-	-	-	5.341.083	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	313.100	1.233.500	-	-	-	-	1.546.600	Leased motor vehicles
Aset hak guna kantor	2.526.287	250.696	(194.751)	-	-	-	2.582.232	Right of use Office
Jumlah	197.076.101	7.475.878	(2.159.393)	(628.180)	12.590.914	14.867.900	229.223.220	Total
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct acquisition
Bangunan	-	628.180	-	(628.180)	-	-	-	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	24.589.143	3.141.328	(333.207)	-	-	-	27.397.264	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	2.516.842	871.089	(1.324.231)	-	-	-	2.063.700	Vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	104.367	162.030	-	-	-	-	266.397	Leased motor vehicles
Aset hak guna kantor	979.689	1.079.093	(365.679)	-	-	-	1.693.103	Right of use Office
Jumlah	28.190.041	5.881.720	(2.023.117)	(628.180)	-	-	31.420.464	Total
Nilai Tercatat	168.886.060						197.802.756	Net Book Value

Beban penyusutan adalah Rp 5.965.515 dan Rp 5.881.720 masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 5,965,515 and Rp 5,881,720 in 2024 and in 2023, respectively (Note 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of property and equipment follows:

	2024	2023	
Harga jual	281.650	1.770.182	Selling price
Nilai tercatat	(212.383)	(307.204)	Net book value
Keuntungan penjualan (Catatan 29)	69.267	1.462.978	Gain on sale (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 2029 sampai tahun 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Jakarta, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar and Medan with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) years ranging from 2029 to 2053. The management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor berdasarkan laporan dari KJPP SIH Wiryadi dan Rekan tanggal 10 Februari 2025 untuk 31 Desember 2024, dan tanggal 5 Februari 2024 untuk 31 Desember 2023. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan membukukan kenaikan selisih surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 25.139.911, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan membukukan kenaikan selisih surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 12.590.914.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Zurich Indonesia dan PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 47.053.684 dan Rp 60.494.825. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 62.236.437 dan Rp 21.839.193.

In 2024 and 2023, the Company revalued its property and equipment except vehicles, office equipment, furnitures, and fixtures which was performed by KJPP SIH Wiryadi and Partners in their report dated February 10, 2025 as of December 31, 2024, and February 5, 2024 as of December 31, 2023. Market data and cost approach methods were used in determining the fair value. On December 31, 2024, the Company recorded an increase in revaluation increment in value of property and equipment of Rp 25,139,911, while on December 31, 2023 the Company recorded an increase in revaluation increment in value of property and equipment of Rp 12,590,914.

As of December 31, 2024 and 2023, all property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Zurich Indonesia and PT Asuransi Sinar Mas, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 47,053,684 and Rp 60,494,825, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross amount of all property and equipment that has been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 62,236,437 and Rp 21,839,193, respectively.

11. Aset Tak Berwujud

	2024	2023
<u>Biaya perolehan:</u>		
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693
Lisensi Microsoft	3.047.229	3.047.229
CSM - Engineering	5.002.963	2.838.932
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475
Startelsa	801.402	801.402
Starmedis system	195.050	195.050
Sophos security software	158.400	158.400
Payroll system	119.240	119.240
Universal dev. express	88.978	88.978
Cashbroo system	35.000	35.000
Jumlah	15.609.430	13.445.399
Akumulasi amortisasi	(12.200.352)	(10.949.612)
Jumlah aset tak berwujud	3.409.078	2.495.787

11. Intangible Assets

<u>At cost:</u>
S2010 Next G
Microsoft license
CSM - Engineering
SQL server licence- Hris
Startelsa
Starmedis system
Sophos security software
Payroll system
Universal dev. express
Cashbroo system
Total
Accumulated amortization
Carrying value

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional masing-masing sebesar Rp 1.250.740 dan Rp 340.824 untuk tahun 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 10.606.466 dan Rp 7.400.817 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The useful life of intangible asset is four (4) years.

Amortization expense in 2024 and 2023 charged to operations amounted to Rp 1,250,740 and Rp 340,824, respectively (Note 28).

The gross carrying amount of all intangible assets that has been fully amortized but are still in use amounted to Rp 10,606,466 and Rp 7,400,817, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

12. Utang Klaim

a. Berdasarkan Tertanggung

	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Victory Apparel	5.173.584	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.489.337	53.669
PT Toyota Astra Financial Services	791.295	50.418
Perum BULOG	788.101	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	456.939	80.587
Bpk. Tan Hendro Sutanto	293.467	-
PT Pelita Samudera Shipping Tbk	260.872	-
CV Laksana Oesaha Gemilang	256.898	-
PT Bank Bumi Arta, Tbk	245.949	-
David Ariyanto	213.750	-
CV Segoro Kidul	185.827	-
Prima Sarana Gemilang	177.293	-
PT Pos Logistik Indonesia	174.600	-
PT Topabiring Trans Logistik	167.627	-
Ibu Francisca Suryadarma	141.932	-
PT Surya Darma Perkasa	141.550	-
PT Pelangi Sindu Mulia	127.032	-
PT Pelayaran Prima Samudera Jaya	121.196	2.139.651
PT Sumatera Hakarindo	118.657	-
PPPSRSH Apartemen South Hills	94.297	-
PT Bonanza Megah	83.350	-
PT Bank Sinarmas	82.711	-
PPPSRSS Essence Darmawangsa	75.938	-
CV Barkalin Artha Prima	68.723	-
PT Multi Niaga Sukses	65.708	865.411
PT Ayu	55.789	-
PT Kayu Lima Sejahtera	9.332	157.091
PT Alorinda Shipping	-	4.604.630
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	2.277.257
PT Bintang Asahi Textile Industri	-	2.076.635
PT Gelar Jaya Sentosa	-	1.953.861
PT Enggal Subur Kertas	-	913.436
PT Nindya Karya (Persero)	-	717.079
PT Bank BTPN Tbk	-	213.881
PT Achochem Indonesia	-	146.875
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	1.495.667	1.068.481
Jumlah	13.357.421	17.318.962

12. Claims Payable

a. By Insured Party

Third parties
PT Victory Apparel
PT Bank Central Asia Tbk
PT Toyota Astra Financial Services
Perum BULOG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bpk. Tan Hendro Sutanto
PT Pelita Samudera Shipping Tbk
CV Laksana Oesaha Gemilang
PT Bank Bumi Arta, Tbk
David Ariyanto
CV Segoro Kidul
Prima Sarana Gemilang
PT Pos Logistik Indonesia
PT Topabiring Trans Logistik
Ibu Francisca Suryadarma
PT Surya Darma Perkasa
PT Pelangi Sindu Mulia
PT Pelayaran Prima Samudera Jaya
PT Sumatera Hakarindo
PPPSRSH Apartemen South Hills
PT Bonanza Megah
PT Bank Sinarmas
PPPSRSS Essence Darmawangsa
CV Barkalin Artha Prima
PT Multi Niaga Sukses
PT Ayu
PT Kayu Lima Sejahtera
PT Alorinda Shipping
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bintang Asahi Textile Industri
PT Gelar Jaya Sentosa
PT Enggal Subur Kertas
PT Nindya Karya (Persero)
PT Bank BTPN Tbk
PT Achochem Indonesia
Others (each account below Rp 50,000)

Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	2024	2023
Kebakaran	9.125.088	8.421.895
Kendaraan bermotor	1.310.413	207.667
Pengangkutan	1.318.046	164.668
Rekayasa	479.708	806.406
Rangka kapal	1.073.066	7.666.282
Aneka	51.100	52.044
Jumlah	13.357.421	17.318.962

b. By Type of Insurance Policy

Fire
Motor vehicles
Marine cargo
Engineering
Hull
Miscellaneous
Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023
Rupiah	6.960.933	15.122.171
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	6.395.443	2.158.571
Lainnya	1.045	38.220
Jumlah	13.357.421	17.318.962

c. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others
Total

13. Utang Reasuransi

a. Berdasarkan Reasuradur

	2024	2023
Reasuradur luar negeri		
HLAP Ltd.	639	-
Jumlah	639	-
Reasuradur dalam negeri		
Aon Reinsurance Brokers Indonesia	34.565.378	19.347.535
PT Mitra Utama Reasuransi	7.169.755	4.778.094
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1.158.103	870.761
PT IBU Reassurance Broker Utama	852.935	224.527
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)		
Reinsurance Brokers	504.535	1.100.433
PT PWS Reinsurance Broker	427.597	427.597
PT. Trinity Re	298.215	-
PT IBS Reinsurance Brokers	291.333	195.850
PT Tugu Reasuransi Indonesia	252.494	216.324
PT Asuransi Astra Buana	112.429	120.282
PT Reasuransi Nusantara Makmur	4.542	372.765
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	187.702	119.586
Jumlah	45.825.018	27.773.754
Jumlah	45.825.657	27.773.754

13. Reinsurance Payables

a. By Reinsurance Company

Foreign reinsurers
HLAP Ltd.
Subtotal
Local reinsurers
Aon Reinsurance Brokers Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi
PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT IBU Reassurance Broker Utama
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Reinsurance Brokers
PT PWS Reinsurance Broker
PT. Trinity Re
PT IBS Reinsurance Brokers
PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Astra Buana
PT Reasuransi Nusantara Makmur
Others (each account below Rp 100,000)
Subtotal
Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023
Rupiah	36.505.954	18.334.494
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	8.906.795	8.667.246
Lainnya (Catatan 34)	412.908	772.014
Jumlah	45.825.657	27.773.754

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 1.125.524 dan Rp 30.444.865 (Catatan 6).

b. By Currency

Rupiah
U.S. Dollar (Note 34)
Others (Note 34)

Total

As of December 31, 2024 and 2023, reinsurance payables amounting to Rp 1,125,524 and Rp 30,444,865, respectively, have been compensated against reinsurance receivables (Note 6).

14. Utang Komisi

14. Commissions Payable

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

a. By Type of Insurance Policy

	2024	2023	
Kebakaran	1.879.115	3.257.621	Fire
Kendaraan bermotor	4.429.343	7.678.678	Motor vehicles
Pengangkutan	1.744.893	3.024.934	Marine cargo
Rekayasa	939.558	1.628.810	Engineering
Rangka Kapal	536.890	930.749	Hull
Aneka	3.892.453	4.038.876	Miscellaneous
Jumlah	13.422.252	20.559.668	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2024	2023	
Rupiah	11.593.657	19.199.448	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	1.642.041	1.251.384	U.S. Dollar (Note 34)
Lainnya (Catatan 34)	186.554	108.836	Others (Note 34)
Jumlah	13.422.252	20.559.668	Total

15. Utang Pajak

15. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	612.468	880.115	Article 21
Pasal 23	428.276	113.186	Article 23
Pasal 4 (2)	39.780	2.600	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	922.179	150.621	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	73.529	59.425	Corporate income tax (Note 31)
Jumlah	2.076.232	1.205.947	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2023 pada Unit Usaha Syariah adalah sebesar Rp 24.273 (Catatan 37).

As of December 31, 2023, taxes payable in Sharia Business Unit amounted to Rp 24,273 (Note 37).

16. Liabilitas Kontrak Asuransi

16. Insurance Contract Liabilities

	2024	2023	
Estimasi klaim	225.267.784	315.834.742	Estimated claims
Premi belum merupakan pendapatan	103.581.545	115.445.064	Unearned premiums
Manfaat polis masa depan	30.467.009	46.908.885	Liability for future policy benefits
Unit link	212.755	424.665	Unit link
Jumlah	<u>359.529.093</u>	<u>478.613.356</u>	Total

a. Estimasi Klaim

a. Estimated Claims

	2024	2023	
Kebakaran	142.196.605	156.335.263	Fire
Kendaraan bermotor	4.456.886	5.894.766	Motor vehicles
Pengangkutan	17.870.431	31.004.363	Marine cargo
Rekayasa	15.390.722	24.483.125	Engineering
Rangka kapal	40.708.516	90.424.332	Hull
Aneka	<u>4.644.624</u>	<u>7.692.893</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>225.267.784</u>	<u>315.834.742</u>	Total

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 20.112.431 dan Rp 49.786.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

This account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 20,112,431 and Rp 49,786,500 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

b. Unearned Premiums

	2024	2023	
Kebakaran	77.303.253	80.035.020	Fire
Kendaraan bermotor	12.080.795	13.796.960	Motor vehicles
Pengangkutan	1.037.820	1.964.709	Marine cargo
Rekayasa	3.815.049	3.637.065	Engineering
Rangka kapal	135.189	6.375.890	Hull
Aneka	<u>9.209.439</u>	<u>9.635.420</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u>103.581.545</u>	<u>115.445.064</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

	2024	2023
Kebakaran	14.790.959	21.830.522
Kendaraan bermotor	8.856.656	18.033.487
Rekayasa	5.442.974	4.547.589
Rangka kapal	-	275.811
Aneka	1.376.420	2.221.476
Jumlah	30.467.009	46.908.885

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas manfaat polis masa depan pada Unit Usaha Syariah adalah sebesar Rp 65.345 (Catatan 37).

c. Liability for Future Policy Benefits

Fire
Motor vehicles
Engineering
Hull
Miscellaneous

Total

As of December 31, 2023, liability for future policy benefits in Sharia Unit Business amounted to Rp 65,345 (Note 37).

17. Beban Akruwal

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, beban akrual pada Unit Usaha Syariah adalah sebesar Rp 16.650 (Catatan 37).

17. Accrued Expenses

These represent accruals of operating expenses as of December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2023, accrued expenses in Sharia Business Unit amounted to Rp 16,650 (Note 37).

18. Utang Lain-lain

	2024	2023
Utang investasi	25.035.108	8.304.112
Liabilitas sewa pembiayaan	849.353	1.069.436
Utang dividen	726.774	504.339
Liabilitas sewa	195.159	464.302
Dana tabarru (Catatan 37)	-	8.235.650
Lain-lain	1.005.360	1.545.835
Jumlah	27.811.754	20.123.674

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang investasi merupakan utang pembelian Obligasi Negara seri FR0091 dan FR00100 sebesar Rp 25.035.108. Utang tersebut sudah diselesaikan pada tanggal 6 Januari 2025.

Pada tahun 2024, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan pembiayaan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu empat puluh delapan (48) bulan, dengan suku bunga efektif 8,28 % per tahun.

18. Other Liabilities

Investment payable
Finance lease liabilities
Dividend payable
Lease liability
Tabarru' fund (Note 37)
Others

Total

On December 31, 2024, investment payable is payable for the purchase of Government Bonds series FR0091 and FR00100 amounting to Rp 25,035,108. The debt was settled on January 6, 2025.

In 2024, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represents finance liabilities for operational vehicle and has a term of forty eight (48) months with effective interest rates at 8.28 % per annum.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2023, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan pembiayaan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu empat puluh delapan (48) bulan, dengan suku bunga efektif 8,02 % per tahun.

In 2023, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represents finance liabilities for operational vehicle and has a term of fourty eight (48) months with effective interest rates at 8.02 % per annum.

Pada tahun 2021, PT Bintang Graha Loka, anak perusahaan memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT BCA Finance. Liabilitas sewa ini merupakan pembiayaan atas kendaraan operasional perusahaan. Liabilitas sewa berjangka waktu enam puluh (60) bulan, dengan suku bunga efektif 10,08 % per tahun.

In 2021, PT Bintang Graha Loka, a subsidiary obtained lease liabilities from PT BCA Finance. This liability represents finance liabilities for operational vehicle and has a term of sixty (60) months with effective interest rates at 10.08 % per annum.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 91.138 dan Rp 40.677 tahun 2024 dan 2023 (Catatan 29).

Interest expense on this loan amounted to Rp 91,138 and Rp 40,677 in 2024 and 2023, respectively (Note 29).

19. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

19. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					
Fair value measurement using:					
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 8)					Financial assets at FVPL (Note 8)
Efek ekuitas diperdagangkan	40.323	40.323	-	-	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	1.214.894	1.214.894	-	-	Mutual funds
Logam Mulia	152.800	152.800	-	-	Metals
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8)					AFS financial assets (Note 8)
Efek ekuitas	63.028	63.028	-	-	Equity securities
Efek utang	82.840.360	82.840.360	-	-	Debt securities
Penyertaan lain	7.421.155	-	7.421.155	-	Other investments
Properti investasi (Catatan 8)	188.438.520	-	188.438.520	-	Investment properties (Note 8)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair value are disclosed:
Aset Tetap (Catatan 10)					Property and equipment (Note 10)
Tanah	198.899.754	-	198.899.754	-	Land
Bangunan	11.124.098	-	11.124.098	-	Buildings

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

The valuation technique used to measure the fair value of investment properties and property and equipment, are disclosed in Notes 8 and 10, respectively.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

20. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 follows:

Pemegang Saham	2024			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	81.653.688	23,44	20.413.422	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	55.907.844	16,05	13.976.961	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pemegang Saham	2023			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694	PT Srihana Utama
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541	PT Ngrumat Bondo Utomo
PT Warisan Kasih Bunda	75.438.688	21,65	18.859.672	PT Warisan Kasih Bunda
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	62.122.844	17,83	15.530.711	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	348.386.472	100,00	87.096.618	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Directors and Commissioners who are also stockholders of the Company are as follows:

Pemegang Saham	2024		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	782.500	0,22	Mr. Hastanto Sri Margi Widodo
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Mr. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Mrs. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.490.500	0,71	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2023		Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	1.163.000	0,33	Mr. Hastanto Sri Margi Widodo
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30	Mr. Zafar Dinesh Idham
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19	Mrs. Reniwati Darmakusumah
Jumlah	2.871.000	0,82	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Capital Management

The primary objective of Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 6B of Government Regulation No. 81 Year 2008 on the third amendment in the Government Regulation No. 73 of 1992 regarding the insurance company, operation is required to maintain a minimum equity balance of Rp 100,000,000. As of December 31, 2024 and 2023, the Company is in compliance with such regulation.

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

	2024 dan/and 2023	
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	Additional paid-in capital during the initial public offering
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	(6.900.000)	Distribution of bonus shares in 1997 (Note 1)
Jumlah	50.000	Total

22. Penggunaan Saldo Laba

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 27 April 2024 dan 27 Juni 2023, yang telah diaktakan dengan Akta No. 47 dan pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian laba tahun 2024 dan 2023, masing-masing sebagai berikut:

	2024	2023	
Dividen tunai	1.219.353	1.741.932	Cash dividend
Cadangan umum	291.349	257.381	General reserve
Jumlah	1.510.702	1.999.313	Total

22. Appropriation of Retained Earnings

In the Shareholders' Annual General Meeting held on April 27, 2024 and June 27, 2023, the Minutes of which were notarized through Notarial Deed No. 47 and No. 24 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders' approved the distribution of profit for 2024 and 2023 as follows:

23. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2024	2023	
Modal saham	25.000	25.000	Capital stock
Saldo laba	186.889	164.571	Retained earnings
Dividen	(260)	(1.667)	Dividend
Jumlah	211.629	187.904	Total

23. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of PT Bintang Graha Loka, a subsidiary, with details as follows:

24. Pendapatan Premi

24. Premium Income

	2024				
	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Pendapatan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums	Pendapatan Premi - Bersih/ Net Premium Income	
Kebakaran	185.301.667	(143.659.587)	3.853.657	45.495.737	Fire
Kendaraan bermotor	32.311.041	(1.066.337)	11.120.753	42.365.457	Motor vehicles
Pengangkutan	23.861.798	(4.834.413)	486.899	19.514.284	Marine cargo
Rekayasa	15.797.725	(9.110.582)	(979.973)	5.707.170	Engineering
Rangka kapal	24.250.935	(24.624.396)	1.564.758	1.191.297	Hull
Aneka	51.948.262	(2.123.999)	1.232.601	51.056.864	Miscellaneous
Unit link	8.417	-	211.909	220.326	Unit link
Jumlah	333.479.845	(185.419.314)	17.490.604	165.551.135	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023				
			Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan/ Pendapatan		
	Premi Bruto/ <i>Gross Premiums</i>	Premi Reasuransi/ <i>Reinsurance Premiums</i>	<i>Decrease (Increase) in Unearned Premiums</i>	Pendapatan Premi - Bersih/ <i>Net Premium Income</i>	
Kebakaran	206.389.467	(162.665.196)	5.792.398	49.516.669	Fire
Kendaraan bermotor	30.963.124	(207.485)	20.092.607	50.848.246	Motor vehicles
Pengangkutan	24.783.736	(12.466.497)	(443.327)	11.873.912	Marine cargo
Rekayasa	13.594.073	(7.611.209)	(1.372.958)	4.609.906	Engineering
Rangka kapal	37.550.152	(34.929.427)	1.352.668	3.973.393	Hull
Aneka	64.628.186	(2.393.601)	3.443.604	65.678.189	Miscellaneous
Unit link	371.765	-	(279.124)	92.641	Unit link
Jumlah	<u>378.280.503</u>	<u>(220.273.415)</u>	<u>28.585.868</u>	<u>186.592.956</u>	Total

25. Beban Klaim

25. Claims Expenses

	2024				
			Kenaikan (Penurunan) <i>Estimasi Klaim</i>		
	Klaim Bruto/ <i>Gross Claims</i>	Klaim Reasuransi/ <i>Reinsurance Claims</i>	<i>Increase (Decrease) in Estimated Claims</i>	Beban Klaim - Bersih/ <i>Net Claims Expense</i>	
Kebakaran	98.728.433	(79.223.534)	5.540.973	25.045.872	Fire
Kendaraan bermotor	17.126.785	(313)	(1.432.949)	15.693.523	Motor vehicles
Pengangkutan	24.366.911	(18.268.956)	4.371.159	10.469.114	Marine cargo
Rekayasa	11.518.558	(6.507.673)	(3.879.245)	1.131.640	Engineering
Rangka kapal	37.558.483	(32.066.016)	(4.830.057)	662.410	Hull
Aneka	4.710.262	(883.408)	(1.759.386)	2.067.468	Miscellaneous
Unit link	67.716	-	-	67.716	Unit Link
Jumlah	<u>194.077.148</u>	<u>(136.949.900)</u>	<u>(1.989.505)</u>	<u>55.137.743</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023				
		Klaim Reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim - Bersih/ Net Claims Expense	
	Klaim Bruto/ Gross Claims				
Kebakaran	107.078.629	(80.361.239)	2.124.200	28.841.590	Fire
Kendaraan bermotor	21.200.414	(5.883)	(1.816.569)	19.377.962	Motor vehicles
Pengangkutan	11.182.002	(6.257.454)	2.920.465	7.845.013	Marine cargo
Rekayasa	6.189.104	(4.148.854)	1.615.484	3.655.734	Engineering
Rangka kapal	82.933.254	(76.496.423)	2.084.303	8.521.134	Hull
Aneka	2.383.135	(445.046)	1.441.913	3.380.002	Miscellaneous
Unit link	77.142	-	-	77.142	Unit Link
Jumlah	231.043.680	(167.714.899)	8.369.796	71.698.577	Total

26. Beban Komisi – Bersih

26. Net Commission Expense

	2024			
	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ Net Commission Expense (Income)	
Kebakaran	25.622.760	(42.502.151)	(16.879.391)	Fire
Kendaraan bermotor	4.182.653	(4.727)	4.177.926	Motor vehicles
Pengangkutan	4.961.993	(1.710.308)	3.251.685	Marine cargo
Rekayasa	2.587.922	(2.138.140)	449.782	Engineering
Rangka kapal	233.351	(576.052)	(342.701)	Hull
Aneka	24.838.798	(198.372)	24.640.426	Miscellaneous
Jumlah	62.427.477	(47.129.750)	15.297.727	Total

	2023			
	Beban Komisi/ Commission Expense	Pendapatan Komisi/ Commission Income	Beban (Penghasilan) Komisi - Bersih/ Net Commission Expense (Income)	
Kebakaran	33.993.883	(55.285.894)	(21.292.011)	Fire
Kendaraan bermotor	4.464.786	24.567	4.489.353	Motor vehicles
Pengangkutan	5.246.756	(3.189.859)	2.056.897	Marine cargo
Rekayasa	2.299.626	(1.898.940)	400.686	Engineering
Rangka kapal	3.890.122	(3.244.264)	645.858	Hull
Aneka	33.805.381	(177.047)	33.628.334	Miscellaneous
Jumlah	83.700.554	(63.771.437)	19.929.117	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Hasil Investasi – Bersih

	2024	2023
Keuntungan perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 8g)	20.233.620	38.560.378
Bunga efek utang	2.944.516	2.311.484
Keuntungan atas penjualan efek - reklasifikasi dari OCI	1.112.137	-
Keuntungan penjualan reksadana	635.532	8.966
Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	367.342	93.950
Bunga deposito berjangka panjang	346.897	1.170.957
Keuntungan penjualan efek utang	222.999	180.789
Keuntungan atas perubahan nilai wajar logam mulia	39.800	10.400
Pendapatan sewa	28.000	28.000
Dividen	2	69.425
Bagi hasil sukuk - syariah	-	92.247
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar sukuk (Catatan 8e)	-	(212.659)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8b)	(915)	(178.705)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksadana (Catatan 8c)	(51.252)	467.134
Kerugian penjualan efek ekuitas	(1.187.528)	-
Jumlah	<u>24.691.150</u>	<u>42.602.366</u>

27. Income from Investments – Net

Gain on changes in fair value of investment properties (Note 8g)
Interest income from debt securities
Gain on sale of securities - reclassification from OCI
Gain on sale of mutual funds
Net gain on foreign exchange differences on investments
Interest income from time deposits
Gain on sale of debt securities
Gain on changes in fair value of metals
Rent revenue
Dividends
Profit sharing of sukuk
Unrealized loss on changes in fair value of sukuk (Note 8e)
Unrealized loss on changes in fair value of trading equity securities (Note 8b)
Unrealized gain (loss) on change in net asset value of mutual funds (Note 8c)
Loss on sale of equity securities
Total

28. Beban Usaha

	2024	2023
Pemasaran		
Promosi	18.894.592	30.536.389
Penelitian dan pengembangan	27.072	29.000
Lainnya	2.513.236	3.612.790
Jumlah	<u>21.434.900</u>	<u>34.178.179</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah, dan imbalan pasca kerja	69.749.823	70.329.250
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	7.216.255	6.222.544
Perbaikan dan perawatan	4.817.069	5.480.376
Jasa profesi	4.627.575	5.453.681
Listrik, telepon dan air	4.052.788	3.467.898
Perjalanan dinas	2.629.229	3.260.595
Kesejahteraan, <i>recruitment</i> dan pindah pegawai	1.557.120	1.108.256
Cetakan kantor	1.044.106	650.035
Pelatihan	859.628	792.388
Asuransi	294.691	301.870
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 7)	-	500.000
Lainnya	1.034.178	549.535
Jumlah	<u>97.882.462</u>	<u>98.116.428</u>
Jumlah	<u>119.317.362</u>	<u>132.294.607</u>

28. Operating Expenses

Marketing
Advertising
Research and development
Others
Subtotal
General and Administrative
Salaries, employees' benefits and long-term employees' benefits
Depreciation and amortization (Notes 10 and 11)
Repairs and maintenance
Professional fees
Utilities
Travel
Welfare, recruitment and transfer of employee
Office supplies
Training
Insurance
Provisions for impairment (Note 7)
Others
Subtotal
Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Penghasilan Lain-lain - Bersih

	2024	2023
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	69.267	1.462.978
Pemulihan nilai piutang premi (Catatan 5)	198.506	284.505
Beban bunga (Catatan 18)	(91.138)	(40.677)
Penambahan penurunan nilai piutang reasuransi (Catatan 6)	(499.224)	-
Kerugian kurs - bersih	(1.569.196)	(1.289.195)
Lain-lain	3.545.837	1.127.427
Jumlah	<u>1.654.052</u>	<u>1.545.038</u>

29. Other Income - Net

Gain on sale of property and equipment (Note 10)
Recovery of value of premium receivables (Note 5)
Interest expense (Note 18)
Additional reinsurance receivables impairment (Note 6)
Foreign exchange loss - net
Others

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

	2024	2023
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.114.077	10.490.975
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	902.902	934.852
Jumlah	<u>11.016.979</u>	<u>11.425.827</u>

30. Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability
Other long-term employee benefits liability

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan tertanggal 30 Januari 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 322 karyawan dan 327 karyawan pada tahun 2024 dan 2023.

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The valuation on the long-term employee benefits liability is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dated January 30, 2025.

Number of eligible employees is 322 and 327 in 2024 and 2023, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Imbalan Pasti Pasca-kerja

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2024	2023
Beban jasa kini	1.149.486	1.237.591
Biaya jasa lalu - Vested	467.525	-
Biaya bunga	549.859	625.474
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.166.870	1.863.065
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(306.069)	417.982
Penyesuaian pengalaman	(33.065)	(45.122)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(339.134)	372.860
Jumlah	1.827.736	2.235.925

Defined Post-employment Benefits

Long-term employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

Current service cost
Past service cost - vested
Interest cost
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefit liability :
Actuarial gains (losses) arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustment
Components of defined benefit cost recognized in other comprehensive income

Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	10.490.975	9.947.559	Long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	2.166.870	1.863.065	Long-term employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :			Remeasurement on the defined benefit liability :
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari :			Actuarial gains (losses) arising from :
Perubahan asumsi keuangan	(306.069)	417.982	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(33.064)	(45.122)	Experience adjustment
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.204.635)	(1.692.509)	Payments made during the year
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir tahun	10.114.077	10.490.975	Long-term employee benefits liability at the end of the year

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

Tingkat diskonto	7,10% tahun 2024 dan 6,87% tahun 2023/ 7.10% in 2024 and 6.87% in 2023	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2024 dan 2023/ 4% in 2024 and 2023	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2024 dan 2023/ 57 years old in 2024 and 2023	Normal retirement rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term
employee benefits liability to changes in
the weighted principal assumptions as of
December 31, 2024 and 2023 follows:

2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(9.323.273)	11.012.985	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	11.086.244	(9.247.875)	Salary growth rate
2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Long-term employee benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1,00%	(9.626.772)	11.473.643	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	11.547.071	(9.550.400)	Salary growth rate

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

Other Long-term Employee Benefits

Based on the Group's policy, the employees are entitled to special leave after five (5) years working period, wherein, the employees are entitled to ten (10) days leave and one (1) month salary.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

Other long-term employee benefits expense recognized in profit or loss follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	432.376	469.142	Current service cost
Biaya jasa lalu - Vested	18.656	-	Past service cost - vested
Beban bunga	38.863	55.903	Interest cost
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	(144.688)	61.918	Remeasurement of other long term employee benefits
Jumlah	345.207	586.963	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of other long-term employee benefits liability follows:

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	934.852	764.864	Other long-term employee benefits liability at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan	345.207	586.963	Other long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran manfaat	(377.157)	(416.975)	Benefit paid
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	902.902	934.852	Other long-term employee benefits liability at the end of the year

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in its latest report dated January 30, 2025 follows:

Tingkat diskonto	7,10% tahun 2024 dan 6,87% tahun 2023/ 7.10% in 2024 and 6.87% in 2023	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4% tahun 2024 dan 2023/ 4% in 2024 and 2023	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat kecacatan	1% tingkat mortalita/ 1% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years old and proportionately decline to 0% at 56 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	57 tahun 2024 dan 2023 57 years old in 2024 and 2023	Normal retirement rate

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall other long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 follows:

2024				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(892.420)	913.688	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	918.486	(887.522)	Salary growth rate
2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)/ Impact of on Other long - term employee benefits liability Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1,00%	(923.446)	946.586	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	951.548	(918.375)	Salary growth rate

31. Pajak Penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

31. Income Tax

Tax expense of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini - entitas anak	156.064	118.455	Current tax - subsidiary
Pajak tangguhan - Perusahaan	(7.911.564)	872.611	Deferred tax - the Company
Jumlah	(7.755.500)	991.066	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.143.505	6.818.059	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(846.621)	(1.495.573)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.296.884	5.322.486	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai	300.718	(284.505)	Allowance for impairment
Penyusutan	101.944	(487.463)	Depreciation
Imbalan kerja jangka panjang	69.714	340.544	Long-term employee benefits
Liabilitas sewa	55.891	(151.963)	Lease liability
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	(3.347.746)	(3.383.026)	Incurred but not reported
Bersih	(2.819.479)	(3.966.413)	Net

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Perbedaan tetap :			Permanent differences:
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	542.655	150.171	Donation, gift, entertainment and representation
Kegiatan sosial karyawan	146.491	21.248	Employees' social activities
Penghasilan sewa	-	(28.000)	Rental income
Penyusutan	(44.489)	(385.456)	Depreciation
Biaya dikenakan penghasilan final	(202.231)	148.361	Expenses subjected to final tax
Penghasilan bunga dikenakan pajak final (Keuntungan) kerugian yang belum direalisasi atas nilai wajar efek diperdagangkan	(499.214)	(1.343.030)	Interest income subjected to final tax
			Unrealized (gain) loss on changes in fair value of trading equity securities
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(3.123.153)	(2.663.357)	Gain on sale of trading equity securities
Premi belum merupakan pendapatan	(13.511.981)	(7.267.858)	Unearned premiums
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(20.233.620)	(38.560.378)	Unrealized gain on change in fair value of investment properties
Lain-lain	640.247	48.117	Others
Bersih	(37.258.538)	(49.875.351)	Net
Rugi fiskal Perusahaan	(38.781.133)	(48.519.278)	Fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya			Fiscal loss carryforward
2020	(28.804.455)	(28.804.455)	2020
2021	(33.759.621)	(33.759.621)	2021
2022	(36.136.348)	(36.136.348)	2022
2023	(48.519.278)	-	2023
Akumulasi rugi fiskal tersedia untuk tahun pajak berikutnya	(186.000.835)	(147.219.702)	Tax loss carryforward available for future fiscal years
Utang pajak kini (Catatan 15)			Current tax payable (Note 15)
Entitas anak	73.529	59.425	Subsidiary

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada saat realisasi.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated using the tax rates that are expected to be effective upon realization.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2023 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss of the Company in 2023 is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Services Office.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		
	1 Januari/ January 1, 2024	Tahun berjalan/ Current Year		31 Desember/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	1.930.742	(736.504)	-	1.194.238	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	950.860	66.158	-	1.017.018	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.513.682	15.337	(74.609)	2.454.410	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9.753.274	8.531.849	-	18.285.123	Fiscal loss
Liabilitas sewa	93.462	12.296	-	105.758	Lease liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	640.733	22.428	-	663.161	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	15.882.753	7.911.564	(74.609)	23.719.708	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.336.218)	-	(204.497)	(1.540.715)	AFS Financial assets - other investments
Aset pajak tangguhan - bersih	14.546.535	7.911.564	(279.106)	22.178.993	Deferred tax assets - net

		Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income		
	1 Januari/ January 1, 2023	Tahun berjalan/ Current Year		31 Desember/ December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi klaim retensi sendiri	2.675.008	(744.266)	-	1.930.742	Estimated own retention claims
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.013.451	(62.591)	-	950.860	Allowance for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.356.733	74.920	82.029	2.513.682	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	9.753.274	-	-	9.753.274	Fiscal loss
Liabilitas sewa	126.894	(33.432)	-	93.462	Lease liability
Akumulasi penyusutan aset tetap	747.975	(107.242)	-	640.733	Accumulated depreciation of property and equipment
Jumlah	16.673.335	(872.611)	82.029	15.882.753	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liability
Aset keuangan tersedia untuk dijual - penyertaan lain	(1.411.870)	-	75.652	(1.336.218)	AFS Financial assets - other investments
Aset pajak tangguhan - bersih	15.261.465	(872.611)	157.681	14.546.535	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 186.000.835 dan Rp 147.219.702. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengakui pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar Rp 18.285.123. Pajak tangguhan atas rugi fiskal tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 102.886.634 dan Rp 102.886.640 tidak diakui karena manajemen tidak memiliki keyakinan memadai untuk memperkirakan laba kena pajak dimasa mendatang untuk dapat mengkompensasi rugi fiskal tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has accumulated fiscal losses amounting to Rp 186,000,835 and Rp 147,219,702, respectively. As of December 31, 2024 and 2023, the Company recognized the deferred tax asset on accumulated on fiscal losses amounting to Rp 18,285,123. Deferred tax on the 2024 and 2023 fiscal loss amounting to Rp 102,886,634 and Rp 102,886,640 was not recognized because management does not have sufficient confidence to estimate future taxable income to be able to compensate for the fiscal loss.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.540.715 dan Rp 1.336.218 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Deferred tax on difference on fair value of other investments as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,540,715 and Rp 1,336,218, respectively, is presented as part of other equity component.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax of the Company is as follow:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.143.505	6.818.059	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(846.621)	(1.495.573)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.296.884	5.322.486	Profit before tax of the Company
Taksiran beban pajak yang berlaku	285.314	1.170.947	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:			Tax effects of permanent differences:
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	119.384	33.038	Donation, gift, entertainment and representation
Kegiatan sosial karyawan	32.228	4.675	Employees' social activities
Penyesuaian pajak	-	10.674.242	Adjustment tax
Penghasilan sewa	-	(6.160)	Rental income
Penyusutan	(9.788)	(84.800)	Depreciation
Biaya dikenakan pajak final	(44.491)	32.639	Expenses subjected to final tax
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(109.827)	(295.467)	Interest income subjected to final tax
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek diperdagangkan	(214.113)	1.063	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of trading equity securities
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(687.094)	(585.939)	Gain on sale of trading equity securities
Premi yang belum merupakan pendapatan	(2.972.636)	(1.598.929)	Unearned premiums
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	(4.451.396)	(8.483.283)	Unrealized gain on changes in fair value of investment properties
Lain-lain	140.855	10.585	Others
Bersih	(8.196.878)	(298.336)	Net
Beban pajak			Tax expense
Entitas anak	156.064	118.455	Subsidiary
Beban (manfaat) pajak	(7.755.500)	991.066	Tax expense (benefit)

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp 9.868.280 dan Rp 5.811.478.

32. Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

The profit used for the computation of basic earnings per share in 2024 and 2023 amounted to Rp 9,868,280 and Rp 5,811,478, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the weighted average number of shares outstanding for the computation of basic earnings per share are 348,386,472 shares.

33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu PT Samudera Indonesia Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>	
			2024	2023
			%	%
<u>Piutang premi</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	1.563.880	1.313.300	0,00	0,00
<u>Aset lain-lain</u>				
Pinjaman karyawan	652.463	583.452	0,00	0,00
<u>Estimasi klaim retensi sendiri</u>				
PT Samudra Indonesia Tbk	672.199	2.127.536	0,00	0,00

Ikhtisar pendapatan dan beban dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban / <i>Percentage to Total Revenue/Expenses</i>	
			2024	2023
			%	%
<u>Premi bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	4.240.403	3.098.770	0,01	0,01
<u>Klaim bruto</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk	445.132	1.528.311	0,00	0,01

Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci berupa gaji dan imbalan kerja jangka pendek.

33. Nature of Relationship and Transactions with Related

Nature of Relationship

PT Samudera Indonesia Tbk has partly the same stockholders and management as the Group.

Transactions with Related Parties

The Group's accounts involving transactions with related parties in 2024 and 2023 are as follows:

<u>Premiums receivable</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk				
<u>Other assets</u>				
Employees loan				
<u>Estimated own retention claims</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk				

A summary of revenues and expenses with related parties in 2024 and 2023 are as follows:

<u>Gross premiums</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk				
<u>Gross claims</u>				
PT Samudera Indonesia Tbk				

The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and commissioners consist of salary and short-term employee benefits.

Jumlah gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru untuk komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

The aggregate salaries and benefits paid to or accrued by the Group for all commissioners, directors and management personnel are as follows:

	2024			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	13.031.179	2.113.241	6.662.722	Salaries and other short-term employee benefits
	2023			
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Personil manajemen kunci lainnya/ <i>Management Personnel</i>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	13.456.678	2.418.019	6.068.085	Salaries and other short-term employee benefits

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

34. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus. Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Jenis Pertanggungan/ Type of Coverage	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran/Fire				
Rupiah/Rupiah	15.000.000	253.650.000	31.350.000	300.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	928	15.694	1.940	18.562
Rekayasa/Engineering				
Rupiah/Rupiah	22.500.000	60.075.000	7.425.000	90.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	1.392	3.717	459	5.569
Pengangkutan/Marine cargo				
Rupiah/Rupiah	24.000.000	48.000.000	-	72.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	1.485	2.970	-	4.455
Terorisme & Sabotase/Terrorism & Sabotage				
Rupiah/Rupiah	50.000.000	40.000.000	160.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	3.094	2.475	9.900	15.468

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/In U.S. Dollar and full amount

**2. Program Reasuransi non Proporsional -
Excess of Loss**

Jenis Pertanggungan/ Type of Coverage	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran/Fire				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Rekayasa/Engineering				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Tanggung Gugat/Liability				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	62	3.032	-	3.094
Aneka/Miscellaneous				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	62	3.032	-	3.094
Kecelakaan/Accident				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	62	3.032	-	3.094
Kendaraan Bermotor/Motor Vehicles				
Rupiah/Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	124	495	-	619
Pengangkutan/Marine Cargo				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Bencana Alam/Natural Disaster				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Huru Hara/Riot				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Terorisme & Sabotase/Terrorism & Sabotage				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	23.500.000	70.500.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	1.454	4.362	6.187

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/In U.S. Dollar and full amount

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Group entered into proportional as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2024 are as follows:

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan/ Type of Coverage	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko/ Treaty program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran/Fire				
Rupiah/Rupiah	15.000.000	253.650.000	31.350.000	300.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	928	15.694	1.940	18.562
Rekayasa/Engineering				
Rupiah/Rupiah	22.500.000	60.075.000	7.425.000	90.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	1.392	3.717	459	5.569
Pengangkutan/Marine cargo				
Rupiah/Rupiah	24.000.000	48.000.000	-	72.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	1.485	2.970	-	4.455
Terorisme & Sabotase/Terrorism & Sabotage				
Rupiah/Rupiah	50.000.000	40.000.000	160.000.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	3.094	2.475	9.900	15.468

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/In U.S. Dollar and full amount

**2. Non - proportional Treaty Reinsurance
Program - Excess of Loss**

Jenis Pertanggungan/ Type of Coverage	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of loss program for each loss and risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Foreign	Jumlah/ Total
Kebakaran/Fire				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Rekayasa/Engineering				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Tanggung Gugat/Liability				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	62	3.032	-	3.094
Aneka/Miscellaneous				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	62	3.032	-	3.094
Kecelakaan/Accident				
Rupiah/Rupiah	1.000.000	49.000.000	-	50.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	62	3.032	-	3.094
Kendaraan Bermotor/Motor Vehicles				
Rupiah/Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	124	495	-	619
Pengangkutan/Marine Cargo				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Bencana Alam/Natural Disaster				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Huru Hara/Riot				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	209.840.000	34.160.000	250.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	12.984	2.114	15.468
Terorisme & Sabotase/Terrorism & Sabotage				
Rupiah/Rupiah	6.000.000	23.500.000	70.500.000	100.000.000
Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar *)	371	1.454	4.362	6.187

*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh/In U.S. Dollar and full amount

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali. Perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Main Assumptions

The principal assumptions in calculating the claim reserve estimations is that the Group's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development, this includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent used to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

		Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Profit
Rasio kerugian/Loss ratio	+ 5%	(1.014.966)
Rasio kerugian/Loss ratio	- 5%	1.014.966

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Klaim dibayar/Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke - / Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2020	(76.880.578)	(140.196.614)	(154.541.842)	(157.723.934)	(160.133.069)	(160.133.069)
2021	(78.217.969)	(187.085.841)	(209.714.479)	(226.426.666)	-	(226.426.666)
2022	(77.835.227)	(225.393.374)	(313.750.016)	-	-	(313.750.016)
2023	(55.637.640)	(197.365.028)	-	-	-	(197.365.028)
2024	(145.187.319)	-	-	-	-	(145.187.319)

Klaim terjadi/Incurred

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke - / Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2020	5.914	7.829	8.150	8.206	8.280	8.280
2021	5.105	7.086	7.393	7.524	-	7.524
2022	4.823	6.861	7.372	-	-	7.372
2023	3.989	6.051	-	-	-	6.051
2024	4.291	-	-	-	-	4.291

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima/ Earned Premium
2020	476.662.518
2021	485.515.907
2022	494.643.050
2023	431.832.789
2024	377.853.481

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, price risk, interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Group's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Risiko Harga

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas dan efek utang, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	setelah pajak/ Impact on Post-tax Profit		Impact on Other Component of Equity		Index
	2024	2023	2024	2023	
Indeks					
LQ45	0,00%	0,64%	0,00%	0,00%	LQ45
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	-0,02%	1,74%	0,00%	0,01%	IDX Composite

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Price Risk

The Group is exposed to price risk of equity securities and debt securities because the Group has investments classified as available-for-sale and at fair value through profit or loss in the consolidated statements of financial position however the Group is not susceptible to commodity price risk.

To manage its price risk arising from investments in equity securities and debt securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity indexes: LQ45 index and IDX Composite.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the two equity indexes on the Group's post-tax profit for the year and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 50% and all other variables were held constant and all the Group's equity instruments were moved according to the historical correlation with its index.

Post-tax profit for the year would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as at fair value through profit or loss. Other components of equity would increase/decrease as a result of gains (losses) on equity securities classified as available-for-sale.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5% secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar Rp 5.655 di tahun 2024 dan Rp 126.834 di tahun 2023 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

As of December 31, 2024 and 2023, if market required rate of return increase/decrease by 5% other equity component would increase/decrease by Rp 5,655 in 2024 and Rp 126,834 in 2023 as a result of gains (losses) on debt securities classified as available-for-sale.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. Entities in the Group use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's risk management policy is to hedge cash flow to anticipate Group cash requirement especially claim payments for the subsequent twelve (12) months.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

		31 Desember/December 2024		31 Desember/December 2023		
		Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	
Aset						Assets
Investasi - deposito berjangka	USD	-	-	278.000	4.285.648	Investment - time deposits
	EUR	-	-	25.360	434.655	
Reksadana	USD	-	-	101.652	1.567.066	Mutual fund
Kas dan bank	USD	95.090	1.536.846	20.836	321.205	Cash on hand and in bank
Piutang premi	USD	1.182.706	19.114.896	723.814	11.158.320	Premium receivable
	EUR	6.473	109.083	6.426	110.147	
	CNY	46.457	102.863	68.430	148.471	
	JPY	78.407	8.026	307.686	33.706	
	SGD	240	2.856	10.139	118.747	
	MYR	100	362	1.005	3.359	
	CHF	8	150	222	4.088	
	AUD	-	-	69	726	
Piutang reasuransi	USD	411.694	6.653.802	204.753	3.156.471	Reinsurance receivable
	HKD	555	1.155	-	-	
	CNY	518	1.147	123	267	
	SGD	75	891	11.580	135.624	
	AUD	-	-	1.603	16.938	
	JPY	-	-	4.193	459	
Piutang lain-lain	USD	-	-	4.730	72.918	Other receivables
	EUR	-	-	63	1.075	
Jumlah Aset			<u>27.532.075</u>		<u>21.569.890</u>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Klaim	USD	395.709	6.395.443	140.018	2.158.571	Claim payable
	EUR	62	1.045	7.922	135.776	
	SGD	-	-	3.370	38.220	
Utang reasuransi	USD	551.095	8.906.795	562.224	8.667.246	Reinsurance payable
	EUR	9.721	163.813	7.922	135.776	
	SGD	10.501	125.168	18.131	212.346	
	JPY	733.084	75.038	3.136.789	343.626	
	CNY	15.107	33.450	30.555	66.295	
	CHF	609	10.918	467	8.587	
	GBP	147	2.987	93	1.830	
	MYR	355	1.284	650	2.172	
	AUD	23	232	131	1.382	
	THB	37	18	-	-	
Utang komisi	USD	101.599	1.642.041	54.027	1.251.384	Comission payable
	CNY	26.367	58.382	14.453	47.101	
	EUR	3.004	50.613	1.190	30.639	
	JPY	369.542	37.826	167	2.747	
	SGD	2.516	29.985	1.059	18.636	
	GBP	278	5.649	214	6.368	
	SEK	1.995	2.932	1.328	3.100	
	MYR	270	976	15	77	
	AUD	14	142	18	166	
	THB	99	47	-	-	
	HKD	1	2	1	2	
Jumlah Liabilitas			<u>17.544.788</u>		<u>13.132.047</u>	Total Liabilities
Aset bersih			<u>9.987.287</u>		<u>8.437.843</u>	Net Assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika mata uang rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 196.947 dan Rp 428.681.

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against foreign currencies with all other variables held constant, pre-tax profit for the years would have been higher/lower by Rp 196,947 and Rp 428.681, respectively.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

	2024	2023	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>Financial assets at FVPL</i>
Efek ekuitas diperdagangkan	40.323	592.824	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	1.214.894	16.494.604	Mutual funds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Investasi			Investments
Efek ekuitas	63.028	2.536.691	Equity securities
Efek utang	82.840.360	59.585.295	Debt securities
Penyertaan lain	7.421.155	6.491.622	Other investments
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Bank	9.847.054	11.783.539	Cash in banks
Piutang lain-lain	5.210.171	4.917.233	Other receivables
Investasi jangka pendek - Deposito	10.371.991	15.157.406	Short-term investments time deposits
Aset lain-lain (uang jaminan)	337.075	191.798	Other assets - security deposits
Jumlah	<u>117.346.052</u>	<u>117.751.012</u>	Total

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/Commissions payable *)	13.422.252	-	-	-	13.422.252	13.422.252
Beban akrual/Accrued expenses *)	8.226.846	-	-	-	8.226.846	8.226.846
Liabilitas pembiayaan/Finance Lease liabilities *)	326.412	322.123	200.818	-	849.353	849.353
Utang lain-lain/Other liabilities *)	27.811.754	-	-	-	27.811.754	27.811.754
Jumlah/Total	49.787.264	322.123	200.818	-	50.310.205	50.310.205
	2023				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 Tahun/ <= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years		
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/Commissions payable *)	20.559.668	-	-	-	20.559.668	20.559.668
Beban akrual/Accrued expenses *)	5.660.458	-	-	-	5.660.458	5.660.458
Liabilitas pembiayaan/Finance Lease liabilities *)	348.574	300.901	419.961	-	1.069.436	1.069.436
Utang lain-lain/Other liabilities *)	11.888.024	-	-	-	11.888.024	11.888.024
Jumlah/Total	38.456.724	300.901	419.961	-	39.177.586	39.177.586

*) Tidak termasuk Unit usaha Syariah/Not Include Sharia Business Unit

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

35. Informasi Segmen

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

35. Segment Information

Operating Segments

For management reporting purposes, the Group is currently organized into lines of business namely, fire insurance, motor vehicle insurance, marine cargo insurance engineering insurance and others these lines of business are the basis on which the Group reports its primary segment information.

2024							
	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle</i>	Pengangkutan/ <i>Marine Cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Lain-lain/ <i>Others *)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	185.301.667	32.311.041	23.861.798	15.797.725	76.207.614	333.479.845	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	37.329.256	22.494.008	5.793.485	4.125.748	25.373.168	95.115.665	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						24.691.150	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(119.317.362)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						489.453	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						1.654.052	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						2.143.505	Profit before tax
Penghasilan pajak						7.755.500	Tax benefit
Laba tahun berjalan						9.899.005	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						9.868.280	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						30.725	Non-controlling interests
						9.899.005	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	57.417.343	161.217.235	5.927.949	7.784.906	69.820.490	302.167.923	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						22.178.993	Deferred tax assets
Lain-lain						579.151.828	Others
Jumlah						903.498.744	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	43.676.952	235.582.873	32.444.765	23.441.846	97.199.359	432.345.795	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							Unallocated liabilities
Utang pajak						2.076.232	Taxes payable
Lain-lain						46.844.207	Others
Jumlah						481.266.234	Total
Pengeluaran modal						3.406.216	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.312.698	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal, unit link dan aneka.

*) Other accounts consist of hull, unit link and others.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023						
	Kebakaran/ Fire	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicle	Pengangkutan/ Marine Cargo	Rekayasa/ Engineering	Lain-lain/ Others *)	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES
Premi bruto	206.389.467	30.963.124	24.783.736	13.594.073	102.550.103	378.280.503	Premium income
HASIL							Income
Hasil underwriting	41.967.090	26.980.931	1.972.002	553.486	23.491.753	94.965.262	Underwriting income
Hasil investasi - bersih						42.602.366	Income from investments - net
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(132.294.607)	Unallocated operating expenses
Laba usaha						5.273.021	Profit from operations
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan						1.545.038	Unallocated other income - net
Laba sebelum pajak						6.818.059	Profit before tax
Beban pajak						(991.066)	Tax expense - net
Laba tahun berjalan						5.826.993	Profit for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:							Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk						5.811.478	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali						15.515	Non-controlling interests
						5.826.993	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	229.803.177	8.553.883	26.915.477	22.571.252	109.972.836	397.816.625	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan						14.546.535	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan						558.015.297	Deferred tax assets
Lain-lain							Others
Jumlah						970.378.457	Total
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	271.343.809	46.779.446	36.158.202	35.398.721	133.525.566	523.205.744	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						1.205.947	Unallocated liabilities
Utang pajak						58.269.955	Taxes payable
Lain-lain							Others
Jumlah						582.681.646	Total
Pengeluaran modal						7.225.182	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						6.222.544	Depreciation and amortization

*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal, unit link dan aneka.

*) Other accounts consist of hull, unit link and others.

Segmen geografis

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan, dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Geographical Segment

The Group's operations are located in four (4) principal geographical areas. Insurance businesses are in Jakarta, Bandung, Medan, and others, while office building for lease is located in Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Revenue by Geographical Market

The following tables show the distribution of Group's revenue by geographical market:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market		Geographical Market
	2024	2023	
Jakarta	151.482.508	187.568.296	Jakarta
Medan	19.264.528	22.171.335	Medan
Surabaya	47.573.924	52.293.216	Surabaya
Lain-lain	115.158.885	116.247.656	Others
Jumlah	333.479.845	378.280.503	Total

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

By Geographical Area

The following tables show the carrying amount of segment assets by geographical area in which the assets are located.

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>The carrying amount of segment assets</i>		Penambahan aset tetap/ <i>The addition of fixed assets</i>	
	2024	2023	2024	2023
Jakarta	286.385.964	302.948.057	2.266.950	6.424.583
Medan	29.078.379	29.594.819	34.354	34.354
Surabaya	106.355.700	85.171.275	182.135	182.135
Lain-lain/ <i>Others</i>	481.678.701	552.664.306	662.377	584.110
Jumlah	903.498.744	970.378.457	3.145.816	7.225.182

36. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Untuk tahun 2024 dan 2023 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 150,58% dan 141,98%.

36. Other Significant Information

a. Assets Analysis and Calculation of Solvency Margin

In 2024 and 2023 in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 5 Year 2023 concerning the second amendment to Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

As of December 31, 2024 and 2023 the solvency margin ratio calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 5 year 2023 concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017 was 150.58% and 141.98%, respectively.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of minimum solvency margin limit and analysis of admitted assets are as follows:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

Analysis of Admitted Assets - Parent Company

2024					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	10.371.991	-	-	10.371.991	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	40.323	-	-	40.323	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	63.028	-	-	63.028	Equity securities
Efek utang	82.840.360	-	-	82.840.360	Debt securities
Reksadana	973.860	-	-	973.860	Mutual funds
Tanah dan bangunan	188.438.520	-	(104.493.460)	83.945.060	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	136.844.946	-	(129.423.791)	7.421.155	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	152.800	-	(152.800)	-	Other investment
Jumlah investasi	419.725.828	-	(234.070.051)	185.655.777	Total investments
Kas dan bank	9.622.041	-	-	9.622.041	Cash on hand and cash in bank
Piutang premi	62.920.510	-	(7.560.867)	55.359.643	Premiums receivable
Piutang reasuransi	28.700.441	-	(411.780)	28.288.661	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	217.574.476	-	(630.943)	216.943.533	Reinsurance assets
Piutang klaim reasuransi	40.547.269	-	(1.165.814)	39.381.455	Reinsurance claims receivable
Piutang lain-lain	1.123.408	-	-	1.123.408	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	87.791.512	-	(1.056.869)	86.734.643	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	40.259.163	-	(40.259.163)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	908.264.648	-	(285.155.487)	623.109.161	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***)) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016
Based on Regulation No. 05 year 2023 of the Financial Service Authority concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016

2023					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded assets **)	Kekayaan belum dibukukan/ Non-ledger assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted assets ***)	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	15.157.406	-	-	15.157.406	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	592.824	-	-	592.824	Trading equity securities
Efek tersedia untuk dijual					Available for sale marketable securities
Efek ekuitas	2.536.691	-	-	2.536.691	Equity securities
Efek utang	59.585.295	-	-	59.585.295	Debt securities
Reksadana	16.069.939	-	-	16.069.939	Mutual funds
Tanah dan bangunan	168.204.900	-	(91.955.501)	76.249.399	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	118.986.942	-	(80.862.242)	38.124.700	Investment in shares of stock of a subsidiary
Investasi lain	113.000	-	(113.000)	-	Other investment
Jumlah investasi	381.246.997	-	(172.930.743)	208.316.254	Total investments
Kas dan bank	11.451.630	-	-	11.451.630	Cash on hand and cash in bank
Piutang premi	73.583.519	-	(21.539.229)	52.044.290	Premiums receivable
Piutang reasuransi	14.257.120	-	(442.871)	13.814.249	Reinsurance receivables
Aset Reasuransi	317.121.571	-	(3.906.681)	313.214.890	Reinsurance assets
Piutang klaim reasuransi	51.838.117	-	-	51.838.117	Reinsurance claims receivable
Piutang lain-lain	1.749.287	-	-	1.749.287	Other receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	77.099.934	-	(889.130)	76.210.804	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset lain-lain	38.261.853	-	(38.261.853)	-	Other assets
Jumlah Kekayaan	966.610.028	-	(237.970.507)	728.639.521	Total Assets

*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah /excludes participants fund (tabarru') of sharia insurance program

**) Tidak konsolidasian/not consolidated

***)) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 tahun 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan otoritas jasa keuangan No. 71/POJK.05/2016
Based on Regulation No. 05 year 2023 of the Financial Service Authority concerning the second amendment to Financial Service Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan</u>	<u>Solvency Margin Calculation - Parent Company</u>		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	623.109.161	728.639.521	Admitted assets
Kewajiban	<u>497.005.593</u>	<u>586.400.613</u>	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>126.103.568</u>	<u>142.238.908</u>	Total Solvency Margin
Modal Minimum Berbasis Risiko			Risk-Based Minimum Capital
Risiko Kegagalan Debitur	6.428.019	6.091.699	Risks of Debtor Failure□
Risiko Kegagalan Reasuradur	<u>6.634.187</u>	<u>9.585.558</u>	Risks of Reinsurance Failure□
Jumlah Risiko Kredit	<u>13.062.206</u>	<u>15.677.257</u>	Total Debt Risk
Risiko Likuiditas	2.603.167	6.409.074	Liquidity Risk
Risiko Pasar			Market Risk
Risiko Perubahan Harga Pasar	37.810.190	37.958.421	Market Price Risk Changes□
Risiko Perubahan Nilai Tukar			
Mata Uang Asing	162.880	204.011	Foreign Exchange Rate □
Risiko Perubahan Tingkat Bunga	<u>153.609</u>	<u>1.132.426</u>	Interest Rates Risk Changes
Jumlah Risiko Pasar	<u>38.126.679</u>	<u>39.294.858</u>	Total Market Risk
Risiko Asuransi	28.982.890	37.830.392	Insurance Risk
Risiko Operasional	<u>969.817</u>	<u>970.000</u>	Operational Risk
Jumlah MMBR	<u>83.744.759</u>	<u>100.181.581</u>	Total Risk-Based Minimum Capital
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>42.358.809</u>	<u>42.057.327</u>	Excess of Solvency Margin□
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>150,58%</u>	<u>141,98%</u>	Solvency Ratio Attained□

b. Rasio Keuangan

b. Financial Ratios

	2024 %	2023 %	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	119,74	153,42	Investments ratio to technical reserve and own retention claims
Rasio premi netto terhadap premi bruto	48,98	20,23	Net premiums to gross premiums ratio
Rasio premi netto terhadap modal sendiri	31,33	10,22	Net premiums to equity ratio
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	2,45	0,53	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2024 dan 2023 masing-masing dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 dan No. 71/POJK.05/2016.

The Company's financial ratios in 2024 and 2023 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 5 of 2023 and No. 71/POJK.05/2016.

37. Aset, Liabilitas dan Hasil Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujroh* dimana kontribusi peserta dikelola oleh Unit Usaha Syariah yang bertindak sebagai operator untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan Unit Usaha Syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Sebagai kelanjutan dari surat rencana kerja pemisahan Unit Usaha Syariah No. 059/SK/PDIR-HW/III/2021 tanggal 4 Maret 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tanggal 6 April 2021, OJK telah memberikan persetujuan melalui surat No. S-73/NB.21/2021. Pemisahan Unit Usaha Syariah dilakukan dengan mengalihkan portfolio yang dimiliki kepada perusahaan asuransi syariah yang telah memiliki ijin usaha yaitu PT Asuransi Takaful Umum (ATU).

Sesuai surat Perjanjian pengalihan portfolio Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk kepada ATU melalui *akad Taukil Al-wakil Ghairahu* tanggal 3 Juli 2024, disepakati bahwa Perusahaan melakukan pengalihan portfolio Dana Tabarru' dan polis-polis yang masih berjalan kepada ATU serta memberi kuasa untuk mengelolanya dengan perincian sebagai berikut:

1. Polis yang masih berjalan per 30 Juni 2024 adalah sebanyak 30 (tiga puluh) polis dengan nilai perlindungan asuransi sebesar Rp 18.930.420.
2. Nilai Dana Tabarru' per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 8.418.740. Nilai total aset Dana Tabarru' per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp. 8.447.164. Nilai total liabilitas Dana Tabarru' per 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 28.424.

Pengalihan tersebut sudah dilaksanakan Perusahaan kepada ATU pada tanggal 3 Juli 2024, sesuai surat laporan Perusahaan kepada OJK No. 146/SK/PDIR-HW/VII/2024 tanggal 8 Juli 2024. Dalam surat tersebut, Perusahaan juga memohon surat pencabutan izin pembentukan Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk.

37. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Business Unit

On February 19, 2007, the Company obtained the license from Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principle Branch Office. Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk use *aqad wakalah bil ujroh* which the participant's contributions are managed by Sharia Business Unit as operator for purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia Business Unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

As a continuation of letter regarding work plan to separate the Sharia Business Unit No. 059/SK/PDIR-HW/III/2021 dated March 4, 2021 to Financial Service Authority (OJK), on April 6, 2021, OJK has given its approval through letter No. S-73/NB.21/2021. The separation of Sharia Business Unit was conducted by transferring the portfolio to insurance company with Sharia business permit, PT Asuransi Takaful Umum (ATU).

As per Agreement on transfer of Sharia Business Unit PT Asuransi Bintang Tbk's portfolio through *akad Taukil Al-wakil Ghairahu* dated July 3, 2024, it has been agreed that the Company shall transfer the Tabarru' Fund portfolio and active policies to ATU and grant the authority to manage the fund with details as follows:

1. Active policies as of June 30, 2024 amounts to 30 (thirty) policies with insurance coverage value amounting to Rp 18,930,420.
2. The value of Tabarru' Fund as of June 30, 2024 amounts to Rp 8,418,740. The value of Tabarru' Fund assets as of June 30, 2024 amounts to Rp 8,447,164. The value of Tabarru' Fund liability as of June 30, 2024 amounts to Rp 28,424.

The transfer has been completed by the Company to ATU on July 3, 2024 in accordance to the Company's report to OJK through letter No. 146/SK/PDIR-HW/VII/2024 dated July 8, 2024. In that letter, the Company submitted revocation letter of establishment permit of Sharia Business Unit PT Asuransi Bintang Tbk.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 November 2024, Perusahaan telah memperoleh surat persetujuan pencabutan izin pembentukan Unit Usaha Syariah PT Asuransi Bintang Tbk dari OJK melalui surat No. KEP-642/PD.02/2024. Dengan diterimanya surat pencabutan izin tersebut, Perusahaan sudah tidak melakukan seluruh aktivitas kegiatan Unit Usaha Syariah.

On November 7, 2024, the Company received letter of approval regarding revocation of establishment permit of Sharia Business Unit of PT Asuransi Bintang Tbk from OJK in their letter No. KEP-642/PD.02/2024. Accordingly, the Company has ceased all Sharia Business Unit activities.

Aset liabilitas dan hasil Unit Usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Assets liabilities and results of operations of Sharia Business Unit on December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2023 is as follows:

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	2023
ASET	
Kas dan bank	4.270.012
Investasi	
Deposito berjangka	3.705.069
Sukuk	6.164.789
Aset reasuransi	8.462
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3.535.700
Piutang lain-lain	158.735
Aset lain-lain	42.368.554
JUMLAH ASET	60.211.321
LIABILITAS	
Liabilitas kontrak asuransi	65.345
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	6.369
Beban akrual	16.650
Jumlah Liabilitas	88.364
DANA TABARRU'	8.292.546
EKUITAS	
Modal disetor	8.618.813
Surplus revaluasi aset tetap	648.313
Saldo laba	42.563.285
Jumlah Ekuitas	51.830.411
JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS	60.211.321

ASSETS
Cash on hand and in banks
Investment
Time deposits
Sukuk
Reinsurance assets
Property and equipment - net
Other receivables
Other assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES
Insurance contract liabilities
Claims incurred but not yet reported
Accrued expenses
Total Liabilities
TABARRU' FUND
EQUITY
Capital stock
Revaluation increment in value of Property and equipment
Retained earnings
Total Equity
TOTAL LIABILITIES, TABARRU' FUND AND EQUITY

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus on Tabarru' Fund
Deficiency

	<u>2023</u>	
PENDAPATAN ASURANSI		INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	(88.650)	Gross contribution
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	28.772	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Bagian reasuransi	<u>(43.998)</u>	Reinsurance share
Jumlah pendapatan asuransi	<u>(103.876)</u>	Net insurance revenues
BEBAN ASURANSI		INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	5.298	Claims paid
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(5.076)	Changes in claims in process
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	(74.262)	Changes in claims incurred but not yet reported
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	<u>(638.168)</u>	Changes in contribution reserved for future benefits
Jumlah beban asuransi	<u>(712.208)</u>	Net insurance detail
SURPLUS UNDERWRITING		UNDERWRITING SURPLUS
Defisit Neto Asuransi	<u>608.332</u>	Net Deficit from Insurance Operations
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI		INVESTMENT INCOME AND EXPENSE
Pendapatan investasi neto	<u>(265.485)</u>	Net investment income
DEFISIT DANA TABARRU'	342.847	UNDERWRITING DEFICIT (INCOME) OF TABARRU' FUND
SALDO AWAL DANA TABARRU'	<u>7.949.699</u>	BEGINNING BALANCE OF TABARRU' FUND
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	<u><u>8.292.545</u></u>	ENDING BALANCE OF TABARRU' FUND

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income

	2023	
PENDAPATAN		REVENUES
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(28.772)	Operator's remuneration for managing insurance operation (ujrah)
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	3.078	Operator's remuneration for managing investment portfolio
Pendapatan investasi	143.902	Investment income
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	136.332	Provision for income insurance income management (ujrah)
Jumlah pendapatan	254.540	Total revenues
BEBAN		EXPENSES
Beban komisi	(16.926)	Commission expense
Beban umum dan administrasi	311.985	General and administrative expenses
Jumlah beban (pendapatan)	295.059	Total expenses (income)
LABA (RUGI) USAHA	(40.519)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	(3.827)	OTHER INCOME (EXPENSE) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT	(44.346)	PROFIT (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX ZAKAT
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK	(44.346)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX TAX EXPENSE
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(44.346)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	453.425	Gain on revaluation of property and equipment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	409.079	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ Capital Stock	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba Retained Earnings	Jumlah Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2023	8.618.813	218.552	42.583.967	51.421.332	Balance as of January 1, 2023
Rugi tahun berjalan	-	-	(44.346)	(44.346)	Loss for the year
Surplus revaluasi aset tetap	-	453.425	-	453.425	Gain on revaluation of property and equipment
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	(23.644)	23.644	-	Reclassification of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2023	8.618.813	648.333	42.563.265	51.830.411	Balance as of December 31, 2023

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Usaha Syariah adalah sebesar (Rp 88.650) tahun 2023 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

The contribution income from Sharia Business Unit amounting to (Rp 88,650) in 2023, respectively, consists of fire, vehicle, personal accident and health insurance coverages.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas Unit Usaha Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities of Sharia Business Unit for participants are as follows:

	2023	
Aset	8.349.205	Assets
Liabilitas	(56.659)	Liabilities
Aset bersih	8.292.546	Net assets

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru'. Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah.

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund. Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund.

Dana Tabarru'

Tabarru' Fund

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 5 April 2023, Unit Usaha Syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana Tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit Usaha Syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari Dana Tabarru' minimum berbasis risiko (DTMBR). Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Based on the Regulation of Financial Service Authority No. 6 year 2023 concerning the Amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 dated April, 5 2023, Sharia Business Unit is required to fulfill a Tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Sharia Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 120% of risk-based minimum Tabarru' fund. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023, rasio pencapaian solvabilitas dana Tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 tahun 2023 perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 sebesar 88.233,47%.

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan

As of December 31, 2023, the solvency ratio of Tabarru' fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 6 of 2023 concerning the Amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016, with a rate of 88,233.47%.

Analysis of Admitted Assets and Solvency Margin of Tabarru' Fund are as follows:

Analysis of Admitted Assets

2023					
	Kekayaan Dibukukan/ <i>Recorded Assets</i>	Kekayaan Belum Dibukukan/ <i>Non-ledger Assets</i>	Kekayaan tidak Diperkenankan/ <i>Non-admitted Assets</i>	Kekayaan Diperkenankan/ <i>Admitted Assets</i>	
Investasi					Investments
Sukuk	4.089.575	-	-	4.089.575	Sukuk
Jumlah investasi	4.089.575	-	-	4.089.575	Total investments
Kas dan bank	4.194.673	-	-	4.194.673	Cash in banks
Aset reasuransi	8.061	-	-	8.061	Reinsurance assets
Jumlah kekayaan	8.292.309	-	-	8.292.309	Total assets

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Batas Tingkat Solvabilitas

	2023
Tingkat Solvabilitas	
Aset yang diperkenankan	8.292.309
Kewajiban	56.659
Jumlah Tingkat Solvabilitas	8.235.650
Dana Perusahaan	
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)	
Risiko Operasional	4.090
Risiko Asuransi	2.969
Risiko Kredit	-
Risiko Likuiditas	2.276
Risiko Pasar	-
Jumlah Risiko Kredit	9.334
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	88233,47%
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK No. 6 tahun 2023 dan POJK 72 tahun 2016)	120,00%
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperkirakan Peraturan (100% atau persentase POJK No. 6 Tahun 2023 dan POJK 72 2016)	100,00%
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	8.224.450
Ketidakcukupan kas dan bank	-
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	-
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	88233,47%

Dana Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat solvabilitas dana perusahaan dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 sebesar 6.503,11%.

Solvency Margin

Solvency Margin	
Admitted assets	
Liabilities	
Total Solvency Margin	
Shareholder Funds	
Minimum Based Risk	
Operational Risk	
Insurance Risk	
Credit Risk	
Liquidity Risk	
Market Risk	
Total Debt Risk	
Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardh (in %)	
Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondance with POJK No. 6 of 2023 and POJK 72 2016)	
Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations (100% or in correspondance with POJK No. 6 of 2023 and POJK 72 2016)	
Excess of Solvency Margin out of Internal Target	
Cash and Bank Inadequacy	
Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds	
Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds	

The Company's Fund

As of December 31, 2023, the solvency ratio of the Company's Fund is calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 6 of 2023 concerning the Amendment to Financial Service Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and Regulation of Financial Service Authority No. 72/POJK.05/2016 dated December 31, 2016 with a rate of 6.503,11%.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas
Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan adalah
sebagai berikut:

Analysis of Admitted Assets and Solvency
Margin of the Company's Fund are as follows:

	2023				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-ledger Assets	Kekayaan tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	3.705.069	-	-	3.705.069	Time deposits
Sukuk	2.075.214	-	-	2.075.214	Sukuk
Jumlah investasi	5.780.283	-	-	5.780.283	Total investments
Aset Reasuransi	401	-	-	401	Reinsurance asset
Kas dan bank	75.340	-	-	75.340	Cash on hand and in banks
Properti Non Investasi	3.535.700	-	-	3.535.700	Property and equipment - net
Aset lain-lain	42.470.393	-	42.470.393	-	Other assets
Jumlah kekayaan	51.862.117	-	42.470.393	9.391.724	Total assets

Batas Tingkat Solvabilitas

Solvency Margin

	2023	
Tingkat Solvabilitas		Solvency Margin
Aset yang diperkenankan	9.391.724	Admitted assets
Kewajiban	31.705	Liabilities
Jumlah Tingkat Solvabilitas	9.360.019	Total Solvency Margin
Dana Perusahaan		Shareholder Funds
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)		Minimum Based Risk
Risiko Kredit	-	Credit Risk
Risiko Likuiditas	-	Liquidity Risk
Risiko Pasar	141.428	Market Risk
Risiko Asuransi	-	Insurance Risk
Risiko Operasional	2.504	Operational Risk
Jumlah Risiko Kredit	143.932	Total Debt Risk
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	6503,11%	Solvency Margin Ratio Before Adding Available Assets used for Qardah (in %)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK No. 6 Tahun 2023 dan POJK No. 72 tahun 2016)	<u>120,00%</u>	Internal Solvency Target Margin Rate (120% or in correspondence with POJK No. 6 of 2023 and POJK No. 72 of 2016)
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK No. 6 Tahun 2023 dan POJK No. 72 Tahun 2016)	<u>100,00%</u>	Solvency Margin Ratio with Minimum Ratio with Required Regulations POJK No. 6 of 2023 and POJK No. 72 of 2016
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>9.187.301</u>	Excess of Solvency Margin out of Internal Target
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	Investments, Cash and Bank Inadequacy
Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Perusahaan	<u>-</u>	Assets Available for Qardh used as Additions to AYD Shareholder Funds
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>6503,11%</u>	Solvency Margine Ratio of Shareholder Funds

**38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas
Konsolidasian**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas
dan setara kas:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Penambahan investasi melalui utang investasi (Catatan 18)	25.035.108	8.304.112
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18)	894.353	1.069.436

**38. Supplemental Disclosures on Consolidated
Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investing
activities of the Group:

Acquisition of investment through
notes payable (Note 18)
Acquisition of property and equipment
through lease liabilities (Note 18)

**39. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**39. Reconciliation of Consolidated Liabilities
Arising from Financing Activities**

	<u>Perubahan Nonkas/Non-cash Changes</u>					
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan/ Addition	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>1.069.436</u>	<u>(348.574)</u>	<u>128.491</u>	<u>-</u>	<u>849.353</u>	Finance lease liabilities

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	166.986	(902.450)	-	1.804.900	1.069.436	Finance lease liabilities

40. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan
- Amandemen PSAK No. 409 "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah" dan PSAK No. 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

40. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants
- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and Amendment to PSAK No. 107 Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements; and
- Amendments to PSAK No. 409 "Accounting of Zakat, Infak, and Sedekah" and PSAK No. 401 "Presentation of Sharia Financial Statement".

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif"; dan
- Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

PSAK 117 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kontrak asuransi serta menggantikan standar kontrak asuransi PSAK 62.

PSAK 117 mencakup beberapa perbedaan mendasar dibandingkan dengan standar akuntansi kontrak asuransi saat ini dalam hal, diantaranya pengukuran, pengakuan laba dan penyajian kontrak asuransi. Dalam hal pengukuran kontrak asuransi, ada tiga model pengukuran baru yang diperkenalkan di bawah PSAK 117, yang terdiri dari General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), dan Premium Allocation Approach (PAA).

Dampak penerapan awal PSAK No. 117 mencakup hal-hal berikut:

- Perubahan kebijakan akuntansi sebagai dampak dari penerapan PSAK 117 harus diterapkan dengan pendekatan retrospektif penuh sejauh yang dapat dilaksanakan. Grup menerapkan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dan pendekatan nilai wajar apabila pendekatan retrospektif penuh tidak dapat dilaksanakan dalam menentukan jumlah transisi pada tanggal transisi PSAK.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- PSAK No. 117 "Insurance Contract"
- Amendments to PSAK No. 117 "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 – Comparative Information"; and
- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

PSAK No. 117 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of insurance contracts and supersedes the PSAK No. 62 insurance contracts standard.

PSAK No. 117 includes some fundamental differences to current accounting in insurance contracts in relation to, among others, measurement, income recognition and presentation insurance contract. In relation to the insurance contract measurement, there are three new measurement models introduced under PSAK No. 117 consisting of General Measurement Model (GMM), Variable Fee Approach (VFA), and Premium Allocation Approach (PAA).

The impact of initial application of PSAK No. 117 include the following:

- Changes in accounting policies resulting from the adoption of PSAK No. 117 shall apply with a full retrospective approach to the extent practicable. The Group adopts both the modified retrospective approach and the fair value approach when it is impracticable to use a full retrospective approach in determining transition impact at the PSAK transition date.

- Standar ini memperkenalkan diskonto wajib atas cadangan kerugian, transparansi yang lebih tinggi atas portofolio merugi yang disebabkan oleh pengujian kontrak yang lebih rinci, dan pengenalan penyesuaian risiko untuk risiko non-finansial yang serupa dengan *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* (PAD) pada liabilitas klaim di PSAK 62. Standar tersebut mengharuskan tingkat diskonto ditentukan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi berdasarkan kurva dasar bebas risiko dan penyesuaian khusus portofolio untuk mencerminkan tidak likuidnya liabilitas asuransi.
- PSAK 117 mengharuskan kerugian yang diharapkan selama masa berlaku kontrak untuk tercermin pada pengakuan awal dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sebagai komponen kerugian.

Grup akan menerapkan PSAK 117 untuk pertama kalinya untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025. Saat ini, Grup sedang mempelajari secara mendalam mengenai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian akibat penerapan standar baru ini. Grup akan menyajikan kembali informasi komparatif berdasarkan pendekatan transisi yang diambil pada saat penerapan PSAK 117.

Grup telah mempelajari dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

i. Transisi

Grup berencana untuk menerapkan PSAK 117 secara retrospektif dengan menerapkan metode transisi sebagai berikut:

- Pendekatan retrospektif penuh diterapkan pada kontrak asuransi yang dibuat dari tahun 2022 hingga 2023 sebelum transisi.
- Pendekatan nilai wajar diterapkan pada kontrak asuransi tahun 2021 dan sebelumnya.

Pendekatan transisi untuk reasuransi akan mengikuti pendekatan yang akan diterapkan untuk bisnis asuransi yang mendasarinya.

- The standard introduces mandatory discounting of loss reserves, higher transparency of loss-making portfolios due to more granular onerous contract testing, and the introduction of risk adjustment for non-financial risk which is similar to the *Provision of Risk Margin for Adverse Deviation* (PAD) in PSAK No. 62 for claim liabilities. The standard requires the discount rates to be determined using observable market data based on a risk-free base curve and portfolio specific adjustments to reflect the illiquidity of insurance liabilities.
- PSAK No. 117 requires expected losses over a contract's lifetime to be reflected at initial recognition in the statement of profit or loss and the statement of financial position as a loss component.

The Group will adopt PSAK No. 117 for the first time for the financial year beginning January 1, 2025. Currently, the Group is in the midst of conducting a detailed assessment on the impact to the consolidated financial statements on adopting the new standard. The Group will restate the comparative information based on the transition approaches taken on adoption of PSAK No. 117.

The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

i. Transition

The Group plan to adopt PSAK No. 117 retrospectively by the following applying transition methods:

- Full retrospective approach will be applied to the insurance contracts that were originated from years 2022 to 2023 prior to transition.
- Fair value approach will be applied to insurance contracts that were originated from year 2021 and earlier.

The transition approaches for reinsurance will follow the approaches to be applied for underlying insurance business.

ii. Klasifikasi dan Model Pengukuran

Suatu kontrak diklasifikasikan sebagai kontrak asuransi apabila kontrak tersebut menerima risiko asuransi yang signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dan sepakat untuk memberikan kompensasi kepada pemegang polis jika suatu peristiwa masa depan yang tidak pasti (peristiwa yang diasuransikan) berdampak buruk pada pemegang polis.

Grup mendefinisikan kontrak yang memiliki risiko asuransi yang signifikan sebagai kontrak asuransi. Selanjutnya, kontrak asuransi akan diukur berdasarkan Group of Contract menggunakan General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) atau Variable Fee Approach (VFA).

iii. Unit akun

Grup telah menetapkan unit akunnya untuk kontrak asuransi yang diterbitkan agar selaras dengan lini bisnis yang digunakannya untuk melapor kepada regulator utamanya/ spesifikasi produk/lainnya. Untuk kontrak reasuransi yang dimiliki, unit akun sesuai dengan bentuk hukum kontrak reasuransi yang dimiliki/jenis kontrak reasuransi/lainnya.

Manajemen mengidentifikasi adanya kombinasi dan pemisahan kontrak asuransi di dalam Grup.

iv. Kontrak yang merugi

Kontrak diakui sebagai kontrak yang memberatkan jika diperkirakan akan menimbulkan kerugian pada saat dimulainya kontrak. Kontrak-kontrak tersebut membentuk kelompoknya sendiri dan kerugian yang diperkirakan segera diakui dalam laporan laba rugi. Berdasarkan penilaian Manajemen, terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa sekelompok kontrak asuransi menjadi merugi.

ii. Classification and Measurement models

A contract is classified as insurance contract when it accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) and agree to compensate the policyholder if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholder.

The Group defines the contract that have significant insurance risk as insurance contract. Subsequently, the insurance contracts will be measured based on Group of Contract level using General Measurement Model (GMM), Premium Allocation Approach (PAA) or Variable Fee Approach (VFA).

iii. Unit of account

The Group has defined its units of account for insurance contracts issued to be align with the lines of business that it uses to report to its primary regulator/product specification/others. For reinsurance contracts held, the unit of account corresponds to the legal form of the reinsurance contract held/type of reinsurance contract/others.

Management identified any combination and separation of insurance contracts within the Group.

iv. Onerous contract

Contracts are recognised as onerous if they are expected to be loss making at inception. Those contracts form their own groups and expected losses are immediately recognized in the statement of profit or loss. Based on management's assessment, there are facts and circumstances which indicate that a group of insurance contracts has become onerous.

v. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Grup telah menetapkan bahwa titik pengakuan dan penghentian pengakuannya akan berbeda antara PSAK 62 dan PSAK 117. Berdasarkan PSAK 117, Grup mengakui sekelompok kontrak asuransi sejak tanggal awal periode pertanggungan, tanggal jatuh tempo pembayaran pertama dari pemegang polis dalam kelompok tersebut, dan saat kelompok tersebut menjadi memberatkan.

Jika terdapat skenario yang mengindikasikan modifikasi kontrak asuransi, Grup akan menilai lebih lanjut apakah hal tersebut dapat menyebabkan penghentian pengakuan.

vi. Penyesuaian risiko

Penyesuaian risiko dilakukan berdasarkan tingkat diversifikasi atas manfaat dan hasil ekspektasi yang menguntungkan dan tidak menguntungkan dengan cara yang mencerminkan tingkat penghindaran risiko Grup. Penyesuaian risiko dihitung pada tingkat entitas penerbit dan kemudian dialokasikan ke setiap kelompok kontrak sesuai dengan profil risikonya

vii. Tingkat diskonto

Berdasarkan PSAK 117, perubahan utamanya adalah kini tingkat diskonto secara eksplisit diwajibkan untuk mempertimbangkan waktu, mata uang, dan karakteristik likuiditas arus kas dalam kontrak asuransi, yang mungkin berbeda dari aset pendukung liabilitas tersebut. Grup akan menggunakan pendekatan bottom-up untuk memperoleh tingkat diskonto arus kas. Dalam pendekatan ini, tingkat diskonto ditentukan sebagai hasil bebas risiko, disesuaikan dengan perbedaan karakteristik likuiditas antara aset keuangan yang digunakan untuk memperoleh hasil bebas risiko dan arus kas liabilitas yang relevan (dikenal sebagai 'premi likuiditas').

v. Recognition and derecognition

The Group has determined that its recognition and derecognition points will differ between PSAK No. 62 and PSAK No. 117. Under PSAK No. 117, the Group recognizes a group of insurance contracts from the earliest date in between the beginning of the coverage period, the date when the first payment from a policyholder in the group becomes due, and when the group becomes onerous.

If there are any scenarios which indicate modification of the insurance contract, the Group will further assess whether it could lead to derecognition.

vi. Risk adjustment

The risk adjustment is made on the degree of diversification benefits and expected favorable and unfavorable outcomes in a way that reflects the Group's degree of risk aversion. The risk adjustment was calculated at the issuing entity level and then allocated down to each group of contracts in accordance with their risk profiles.

vii. Discount rate

Under PSAK No. 117, the key change is that the discount rate is now explicitly required to consider the timing, currency, and liquidity characteristics of the cash flows in insurance contracts, which may be different from the assets supporting those liabilities. The Group will use the bottom-up approach to derive the discount rate for the cash flows. Under this approach, the discount rate is determined as the risk-free yield, adjusted for differences in liquidity characteristics between the financial assets used to derive the risk-free yield and the relevant liability cash flows (known as an 'illiquidity premium').

viii. Alokasi beban

Grup melakukan studi biaya secara berkala dan menggunakan pertimbangan untuk menentukan sejauh mana biaya overhead tetap dan variabel dapat diatribusikan secara langsung untuk memenuhi kontrak asuransi. Beberapa biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung sebelumnya dimasukkan dalam estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 62, sementara kini biaya tersebut akan dikecualikan dari estimasi arus kas masa depan berdasarkan PSAK 117, dan sebagai gantinya dibebankan saat terjadi.

ix. Penyajian dan pengungkapan

Berdasarkan PSAK 117, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak asuransi yang diterbitkan akan disajikan sebagai aset kontrak asuransi dan liabilitas kontrak asuransi. Sementara itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan kontrak reasuransi yang dimiliki akan disajikan sebagai aset kontrak reasuransi dan liabilitas kontrak reasuransi. Saldo kontrak asuransi dan reasuransi ini akan terdiri dari liabilitas atas sisa masa pertanggungan (LRC) dan liabilitas atas kejadian klaim (LIC).

41. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk (induk Perusahaan) saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

viii. Expense allocation

The Group performs regular expense studies and uses judgement to determine the extent to which fixed and variable overheads are directly attributable to fulfilling insurance contracts. Certain non-directly attributable expenses were previously included within the estimate of future cash flows under PSAK No. 62, while currently these expenses will be excluded from the estimate of future cash flows under PSAK No. 117 and instead expensed as incurred.

ix. Presentation and disclosure

Under PSAK No. 117, assets and liabilities associated with insurance contracts issued will be presented as insurance contract assets and insurance contract liabilities. Meanwhile, assets and liabilities associated with reinsurance contracts held will be presented as reinsurance contract assets and reinsurance contract liabilities. These insurance and reinsurance contract balances will comprise of the liability for remaining coverage (LRC) and liability for incurred claim (LIC).

41. Supplementary Financial Information

The following supplementary financial information of PT Asuransi Bintang Tbk (parent entity only) are on pages i.1 to pages i.5.

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	9.657.880	15.755.452	Cash on hands and in banks
Piutang premi	60.707.313	69.887.686	Premiums receivable
Piutang reasuransi	69.247.711	66.095.237	Reinsurance receivables
Piutang lain-lain	5.210.171	4.917.233	Other receivables
Investasi			Investments
Deposito berjangka	10.371.991	18.862.475	Time deposits
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	40.323	592.824	Trading equity securities
Unit penyertaan reksadana	1.214.894	16.494.604	Mutual funds
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale investments
Efek ekuitas	63.028	2.536.691	Equity securities
Efek utang	82.840.360	59.585.295	Debt securities
Penyertaan lain	7.421.155	6.491.622	Other investments
Sukuk	-	6.164.789	Sukuk
Logam mulia	152.800	113.000	Metals
Properti investasi	188.438.520	168.204.900	Investment properties
Investasi saham pada entitas anak	14.975.000	14.975.000	Investment in shares of stock of a subsidiary
Aset reasuransi	217.574.476	317.130.033	Reinsurance asset
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan			Property and equipment - net of accumulated
masing-masing sebesar Rp 31.934.773 dan			depreciation of Rp 31,934,773 and
sebesar Rp 29.596.072 pada tanggal			Rp 29,596,072 as of December 31,
31 Desember 2024 dan 2023	94.687.286	87.389.775	2024 and 2023 respectively
Aset tidak berwujud	3.409.078	2.495.787	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	22.178.991	14.546.535	Deferred tax assets
Biaya dibayar dimuka	1.429.134	797.063	Prepaid expenses
Aset lain-lain	2.057.396	1.493.341	Other assets
JUMLAH ASET	791.677.507	874.529.342	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang klaim	13.357.421	17.318.962	Claims payable
Utang reasuransi	45.825.657	27.773.754	Reinsurance payables
Utang komisi	13.422.252	20.559.668	Commissions payable
Utang pajak	1.964.072	1.146.522	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	359.529.093	478.613.356	Insurance contract liabilities
Beban akrual	9.344.491	16.929.107	Accrued expenses
Utang lain-lain	26.902.711	10.748.459	Other liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.016.979	11.425.827	Long-term employee benefits liability
Jumlah liabilitas	481.362.676	584.515.655	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan			Authorized - 640,000,000 shares with Rp 250
nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			(In full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh 348.386.472 saham	87.096.618	87.096.618	Issued and paid-up 348,386,472 shares
Tambahan modal disetor	50.000	50.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(740.706)	(740.706)	Stock issuance costs
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi			Unrealized loss
atas perubahan nilai wajar efek			on changes in fair value of
tersedia dijual-bersih	2.805.820	2.347.209	AFS investments
Surplus revaluasi aset tetap	43.396.403	39.549.276	Revaluation Increment in value of property and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.835.519	13.544.170	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	163.871.177	148.167.120	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	310.314.831	290.013.687	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	791.677.507	874.529.342	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Lampiran II : Laporan Laba Rug Komprehensif - Induk Perusahaan *)

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI BINTANG Tbk

Attachment II: Parent Entity - Statements of Comprehensive Income *)

For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Pendapatan premi			Premium income
Premi bruto	333.479.845	378.280.503	Gross premiums
Premi reasuransi	(185.419.314)	(220.273.415)	Reinsurance premiums
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan	17.490.604	28.585.868	Changes in unearned premiums
Pendapatan premi - bersih	165.551.135	186.592.956	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	194.077.148	231.043.680	Gross claims
Klaim reasuransi	(136.949.900)	(167.714.899)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(1.989.505)	8.369.796	Increase (decrease) in estimated claims
Beban klaim-bersih	55.137.743	71.698.577	Net claims expense
Beban komisi-bersih	15.297.727	19.929.117	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	70.435.470	91.627.694	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	95.115.665	94.965.262	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	28.884.150	43.588.267	Income from investments - net
PENDAPATAN USAHA BERSIH	123.999.815	138.553.529	NET OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	120.185.127	132.776.833	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	3.814.688	5.776.696	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain - bersih	1.675.193	544.122	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK	5.489.881	6.320.818	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			TAX EXPENSE (INCOME)
Pajak tangguhan	(7.911.564)	872.611	Deferred tax
Jumlah beban (penghasilan) pajak	(7.911.564)	872.611	Total tax expense (income)
LABA TAHUN BERJALAN	13.401.445	5.448.207	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	7.395.915	4.713.173	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	339.134	(372.860)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(74.609)	82.029	Tax relating to item that will not be reclassified
	7.660.440	4.422.342	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit and loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	(449.029)	1.986.088	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale investments
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual - direklasifikasi ke laba rugi	1.112.137	-	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale investment - reclassified to profit and loss
Pajak sehubungan dengan pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(204.497)	75.652	Tax relating to item that will be reclassified to profit and loss
	458.611	2.061.740	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	8.119.051	6.484.082	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	21.520.496	11.932.289	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Dilempangkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Biaya Emisi Saham/ Stock Issuance Costs	Keuntungan Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings	
						Telah Ditetapkan Penganaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penganaannya/ Unappropriated
							Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	87.096.618	50.000	(740.706)	285.470	38.070.679	13.286.789	141.774.481
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.448.207
Penghasilan (rug) komprehensif lain	-	-	-	-	4.713.173	-	4.713.173
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(3.234.576)	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	(290.830)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	2.061.739	-	-	2.061.739
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	2.061.739	1.478.597	-	11.932.289
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1.741.932)	(1.741.932)
Dividen landa laba	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	257.381	(257.381)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	257.381	(1.741.932)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	87.096.618	50.000	(740.706)	2.347.209	39.549.276	13.544.170	290.013.688
Penghasilan Komprehensif Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	13.401.445
Penghasilan (rug) komprehensif lain	-	-	-	-	7.395.915	-	7.395.915
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	(3.546.788)	-	-
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	264.525
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	-
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	458.611	-	-	458.611
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	458.611	3.847.127	-	21.520.496
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(1.219.353)	(1.219.353)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	291.349	(291.349)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	291.349	(1.219.353)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	87.096.618	50.000	(740.706)	2.805.820	43.396.403	13.835.519	310.314.831

*) Menggunakan metode biaya

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Cash receipts from:
Premi	342.660.218	397.470.678	Premiums
Klaim reasuransi	133.797.427	148.271.487	Reinsurance claims
Lain-lain	4.291.776	379.832	Others
Pembayaran untuk:			Cash payments to/for:
Klaim	(198.038.689)	(220.860.535)	Claims
Premi reasuransi	(167.367.410)	(232.145.874)	Reinsurance premium
Pegawai	(72.986.938)	(73.498.309)	Employees
Komisi	(22.435.142)	(20.908.995)	Commissions
Beban usaha	(32.362.739)	(57.651.861)	Operating expenses
Beban lain-lain	(1.359.782)	(440.503)	Other expenses
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(13.801.279)	(59.384.080)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	58.516.851	40.835.633	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi - bersih	7.177.203	4.107.535	Investment income received - net
Hasil penjualan aset tetap	281.650	363.878	Proceeds from sale of property and equipment
Hasil penjualan (pembelian) efek surat berharga - bersih	(1.810.566)	19.758.130	Proceeds from sale (acquisition) of marketable securities - net
Pembelian aset tidak berwujud	(2.164.031)	(2.093.932)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	(3.145.816)	(3.132.831)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan deposito	(50.026.367)	(7.580.000)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	8.828.924	52.258.413	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(996.918)	(1.811.312)	Cash dividend payment
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(996.918)	(1.811.312)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(5.969.273)	(8.936.979)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	15.755.452	24.679.146	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(128.299)	13.285	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	9.657.880	15.755.452	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

	Kebakaran/ <i>Fire</i>	Kendaraan Bermotor/ <i>Motor vehicles</i>	Pengangkutan/ <i>Marine cargo</i>	Rekayasa/ <i>Engineering</i>	Rangka Kapal/ <i>Hull</i>	Aneka/ <i>Miscellaneous</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
							2024	2023	
Pendapatan underwriting									
Pendapatan premi									
Premi bruto	185.301.667	32.311.041	23.861.798	15.797.725	24.250.935	51.948.262	333.479.845	378.280.503	Premium income
Premi reasuransi	(143.659.587)	(1.066.337)	(4.834.413)	(9.110.582)	(24.624.396)	(2.123.999)	(185.419.314)	(220.273.415)	Gross premiums
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	3.853.657	11.120.753	486.899	(979.973)	1.564.758	1.232.601	17.490.604	28.585.868	Reinsurance premiums
Pendapatan premi - bersih	45.495.737	42.365.457	19.514.284	5.707.170	1.191.297	51.056.864	165.551.135	186.592.956	Changes in unearned premiums
Beban underwriting									
Beban klaim									Net premium income
Klaim bruto	98.728.433	17.126.785	24.366.911	11.518.558	37.558.483	4.710.262	194.077.148	231.043.680	Underwriting expenses
Klaim reasuransi	(79.223.534)	(313)	(18.268.956)	(6.507.673)	(32.066.016)	(883.408)	(136.949.900)	(167.714.899)	Claims expense
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim relensi sendiri	5.540.973	(1.432.949)	4.371.159	(3.879.245)	(4.830.057)	(1.759.386)	(1.989.505)	8.369.796	Gross claims
Beban klaim bersih	25.045.872	15.693.523	10.469.114	1.131.640	662.410	2.067.468	55.137.743	71.698.577	Reinsurance claims
Pendapatan (beban) komisi									Increase (decrease) in estimated
Pendapatan komisi	42.502.151	4.727	1.710.308	2.138.140	576.052	198.372	47.129.750	63.771.437	Net claim expenses
Beban komisi	(25.622.760)	(4.182.653)	(4.961.993)	(2.587.922)	(233.351)	(24.838.798)	(62.427.477)	(83.700.554)	Commission income (expense)
Beban komisi - bersih	16.879.391	(4.177.926)	(3.251.685)	(449.782)	342.701	(24.640.426)	(15.297.727)	(19.929.117)	Commission expense
Jumlah beban underwriting	8.166.481	19.871.449	13.720.799	1.581.422	319.709	26.707.894	70.435.470	91.627.694	Net commission expense
Hasil underwriting	37.329.256	22.494.008	5.793.485	4.125.748	871.588	24.348.970	95.115.665	94.965.262	Total underwriting expenses
									Underwriting income